

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

# **PENGARUH TINGKAT DEBT FINANCING, EQUITY FINANCING DAN LEASE FINANCING TERHADAP PROFIT EXPENSE RATIO DI BANK BUKOPIN SYARIAH**

## **SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Meraih Gelar Sarjana Ekonomi



Oleh:

**RENI RAHAYU NINGSIH**  
**NIM. 502180077**

**PROGAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS**  
**ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN J A M B I**  
**2022**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Reni Rahayu Ningsih  
NIM : 502180077  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Perbankan Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang saya susun dengan judul :

**“PENGARUH TINGKAT *DEBT FINANCING, EQUITY FINANCING* DAN *LEASE FINANCING* TERHADAP *PROFIT EXPENSE RATIO* PADA *BANK BUKOPIN SYARIAH*”** Adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari skripsi orang lain. Kecuali kutipan yang telah di sebutkan sumbernya dengan ketentuan yang dibenarkan secara ilmiah. Apabila kemudian hari pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis sesuai hukum yang berlaku dan ketentuan UIN Sulthan Thaha Saifudin Jambi. Termasuk pencabutan gelar yang saya peroleh di skripsi ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan.

Jambi, 10 November 2022  
Pembuat Pernyataan,



Reni Rahayu Ningsih  
502180077

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Thaha Saifudin Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Thaha Saifudin Jambi

Jambi, 10 November 2022

Pembimbing I : Dr. Addiarrahman, S.H.I., M.S.I.  
Pembimbing II : Nurfitri Martaliah, M.E.K.  
Alamat : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Sulthana Thahah Saifuddin Jambi  
Jalan Arif Rahman Hakim Nomor 1 Telanaipura Jambi 36122  
Website <https://febi.uinjambi.ac.id>

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Sulthana Thahah Saifuddin Jambi  
Di-  
Jambi

### NOTA DINAS

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

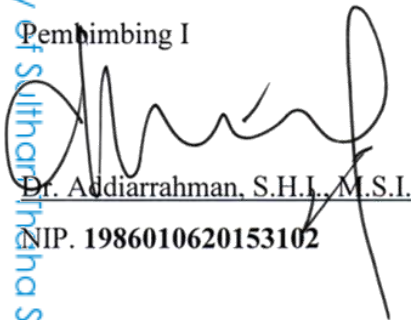
Setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Reni Rahayu Ningsih NIM : 502180077 yang berjudul : **“PENGARUH TINGKAT DEBT FINANCING, EQUITY FINANCING DAN LEASE FINANCING TERHADAP PROFIT EXPENSE RATIO PADA BANK BUKOPIN SYARIAH”**, telah disetujui dan dapat diajukan untuk diujikan pada ujian skripsi dengan tujuan melengkapi tugas dan memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthana Thaha Saifuddin Jambi.

Maka dengan ini kami mengajukan skripsi tersebut agar dapat diterima dengan baik. Demikian nota dinas ini kami buat, kami ucapkan terimakasih. Semoga bermanfaat bagi kepentingan agama, nusa dan bangsa.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Yang Menyatakan,

Pembimbing I

  
Dr. Addiarrahman, S.H.I., M.S.I.  
NIP. 1986010620153102

Pembimbing II

  
Nurfitri Martaliah, M.E.K.  
NIP. 199104202020122015



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Arif Rahman Hakim No.1 Telanaipura Jambi 36122 Telp./Fax: (0741) 65600 Website: febi-iainstsjambi.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI**

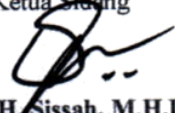
Nomor : ~~B-398~~ D.V/PP.00.9/1/2022

Skripsi dengan judul "Pengaruh Tingkat *Debt Financing*, *Equity Financing* Dan *Lease Financing* Terhadap *Profit Expense Ratio* Pada Bank Bukopin Syariah" yang dipersiapkan dan disusun oleh:


Nama : Reni Rahayu Ningsih  
NIM : 502180077  
Tanggal ujian skripsi : 02 November 2022  
Nilai Munaqasyah : 74,5 (B)

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Sarjana Strata Satu (S.1) UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Tim Munaqasyah/Tim Penguji  
Ketua Sidang

  
**Drs. H. Sissah, M.H.I.**  
NIP. 19650215 199903 1 001


Penguji I

  
**Muhammad Subhan, S.Ag., M.E.**  
NIP. 19741120 201411 1 001

Dosen Pembimbing I

  
**Dr. Adharrahman, S.H.I., M.S.I.**  
NIP. 19860106 201503 1 002

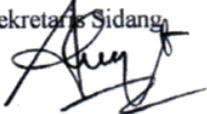
Penguji II

  
**G.W.I. Awal Habibah, SE., M.E.Sy.**  
NIP. 19860125 201503 2 002


Dosen Pembimbing II

  
**Nurfitri Martaliah, M.E.K.**  
NIP. 19910420 202012 2 015

Sekretaris Sidang

  
**Achyat Budianto, M.E.**  
NIP. 2006117702

Jambi, November 2022  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi  
Dekan

  
**Dr. A.A. Miftah, M.Ag.**  
NIP. 19731125 199603 1 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## MOTTO

وَإِنْ أَرَدْتُمْ أَنْ تَسْتَرْضِعُوا أَوْلَادَكُمْ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ إِذَا  
سَلَّمْتُمْ مَا آتَيْتُمْ بِالْمَعْرُوفِ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ بِمَا  
تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ ۝

Artinya: “Dan jika kamu ingin menyusukan anakmu kepada orang lain, maka tidak ada dosa bagimu memberikan pembayaran dengan cara yang patut. Bertakwalah kepada Allah dan ketahuilah bahwa Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan”. (QS. Al-Baqarah ayat 233).<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Departemen Agama RI, *Al-Karim Al-Qur'an Dan Terjemah Tajwid Warna Ar-Rafi'* (Jakarta: Kamila Jaya Ilmu, 2016), 39.

## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillahirobbil ‘aalamiin*

Puji syukur kehadirat Allah SWT karena atas segala nikmat yang telah diberikan baik kesehatan jasmani maupun rohani. Shalawat beriring salam juga di panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman zahiliyah menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti saat ini.

Skripsi ini penulis persembahkan kepada Ayahanda Suratno dan Ibunda Endang Rahayu Budi Hariningsih. Terima kasih atas dukungannya baik moril maupun materi yang telah engkau berikan selama ini, maafkan keterlambatan anakmu, doain anakmu semoga sukses dunia dan akhirat.

Teruntuk kakakku Devi Widya Ningsih (keluarganya) dan adikku Wahyu Agung Saputra terima kasih untuk segala dukungan dan do'a nya. Hidupku terlalu berat untuk mengandalkan diri sendiri tanpa melibatkan bantuan orang lain.

Teruntuk sahabat tulusku Miatun Karimah, Umi Toeba, Hermika Dayyesi, Nur Alipah, dan Ayu Wandira. Terima kasih untuk segala kontribusi kalian dalam hidupku, suka dan duka yang telah kalian tutupi untuk bisa di titik ini.

Terima kasih kepada keluarga, sahabat, teman yang selalu ada mendengarkan keluh kesah penulis, serta memberikan do'a dan semangat yang begitu luar biasa, terima kasih untuk selalu ada dalam suka maupun duka kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini hingga selesai.

Semoga kita semua dalam Ridho-Nya dan menjadi amal baik dan mendapat ganjaran yang setimpal dari Allah SWT. Aamiin yaarobbal ‘aalamiin.

## ABSTRAK

Penurunan yang dialami oleh *Profit expense ratio* (PER) dan *lease financing* meskipun tanpa diikuti oleh penurunan *debt financing* dan *equity financing* pada PT Bank Bukopin Syariah yang menjadi latar belakang dalam penelitian ini. Permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh *debt financing*, *equity financing* dan *lease financing* terhadap *profit expense ratio* (PER) pada PT. Bank Bukopin Syariah periode 2010-2021 baik secara parsial maupun secara simultan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *debt financing*, *equity financing* dan *lease financing* secara parsial dan simultan terhadap *profit expense ratio* (PER) pada PT Bank Bukopin Syariah periode 2010-2021. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel sampling jenuh dengan jumlah data sebanyak 48 data. Teknik analisis yang digunakan adalah uji deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik berupa uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi, analisis regresi berganda, uji koefisien determinasi, dan uji hipotesis berupa uji t dan uji F yang digunakan sebagai metode analisis. Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat pengaruh *debt financing* terhadap *profit expense ratio* (PER) pada PT Bank Bukopin Syariah, terdapat pengaruh secara negative *equity financing* terhadap *profit expense ratio* (PER) pada PT Bank Bukopin Syariah dan terdapat pengaruh *lease financing* terhadap *profit expense ratio* (PER) pada PT. Bank Bukopin Syariah. Serta, terdapat pengaruh *debt financing*, *equity financing* dan *lease financing* terhadap *profit expense ratio* (PER) secara simultan pada PT. Bank Bukopin Syariah.

Kata Kunci : *Profit Expense Ratio* (PER), *Debt Financing*, *Equity Financing* dan *Lease Financing*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Kalijaga

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Kalijaga

## ABSTRACT

*Profit expense ratio (PER) and lease financing decreased in 2016 without being followed by a decrease in debt financing and equity financing at PT Bank Bukopin Syariah which became the background in this study. The formulation of the problem in this study is whether there is an effect of debt financing, equity financing and lease financing on the profit expense ratio (PER) at PT. Bank Bukopin Syariah for the period 2010-2021 either partially or simultaneously. This study aims to determine the effect of debt financing, equity financing and lease financing partially and simultaneously on the profit expense ratio (PER) at PT Bank Bukopin Syariah for the period 2010-2021. This research is quantitative research. The sample in this study used a saturated sample technique with a total of 48 data. The analysis technique used is descriptive test, normality test, classic assumption test in the form of multicollinearity test, heteroscedasticity test and autocorrelation test, multiple regression analysis, coefficient of determination test, and hypothesis testing in the form of t test and F test. The results showed that there was no effect of debt financing. on the profit expense ratio (PER) at PT Bank Bukopin Syariah, there is a negative effect of equity financing on the profit expense ratio (PER) at PT Bank Bukopin Syariah and there is effect of lease financing on the profit expense ratio (PER) at PT. Bank Bukopin Syariah. Also, there is an effect of debt financing, equity financing and lease financing on the profit expense ratio (PER) simultaneously at PT. Bank Bukopin Syariah.*

*Keywords : Profit Expense Ratio (PER), Debt Financing, Equity Financing dan Lease Financing.*

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

*Alhamdulillah rabbil alamin*, segala puji dan syukur Allah SWT, karena atas berkat rahmat, hidayahnya, yang mana dalam penyelesaian skripsi ini penulis selalu diberikan kesehatan dan kekuatan, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Kemudian shalawat dan salam semoga tetap terlimpah kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing umatnya ke jalan yang benar dan dapat dirasakan manifestasinya dalam wujud Iman, Islam dan amal nyata yang *shalih likulli zaman wa makan*. Skripsi ini berjudul **“Pengaruh Tingkat Debt Financing, Equity Financing dan Lease Financing Terhadap Profit Expense Ratio Pada Bank Bukopin Syariah”**. Kemudian dalam penyelesaian skripsi ini, penulis akui tidak sedikit hambatan dan rintangan yang penulis temui baik dalam pengumpulan data maupun dalam penyusunannya.

Terima kasih kepada semua pihak yang turut membantu menyelesaikan skripsi ini, terutama sekali kepada Yang Terhormat:

1. Bapak Dr. Addiarrahman, S.H.I., M.S.I dan Ibu Nurfitri Martaliah, M.E.K selaku Pembimbing I dan II yang telah banyak meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan dan arahan hingga skripsi ini bisa diselesaikan dengan baik.
2. Bapak Prof. Dr. Su'aidi Asy'ari, M.A., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Bapak Dr. A. A. Miftah, M.Ag selaku Dekan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Ibu Dr. Rafidah, S.E., M.E.I selaku Wakil Dekan I, Ibu Titin Agustin Nengsih, S.Si., M.Si., Ph.D selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Addiarrahman, S.H.I., M.S.I selaku Wakil Dekan III di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
5. Bapak Bambang Kurniawan S.P., M.E dan M. Subhan, S.Ag., M.E selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi.

6 Dosen-dosen seta karyawan-karyawan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

7 Dan semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini, baik langsung maupun tidak langsung.

Disamping itu, disadari juga bahwa skripsi ini tidak luput dari kekhilafan dan kekliruan oleh karenanya diharapkan kepada semua pihak untuk dapat memberikan kontribusi pemikiran demi perbaikan skripsi ini. Kepada Allah SWT kita memohon ampunan-Nya, dan kepada manusia kita memohon kemaafannya. Semoga amal kebajikan kita dinilai seimbang oleh Allah SWT.

Jambi, November 2022  
Penulis

**Reni Rahayu Ningsih**  
NIM 502180077

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS.....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
G. Sistematika Penulisan.....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS</b>	
A. Kajian Pustaka.....	9
B. Studi Relevan .....	20
C. Kerangka Pemikiran.....	23
D. Hipotesis.....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Metode dan Jenis Penelitian.....	25
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	25
C. Jenis dan Sumber Data .....	25
D. Populasi dan Sampel .....	26

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jember
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jember

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

E. Instrumen Penelitian.....	26
F. Definisi Operasional Variabel.....	27
G. Metode Pengolahan dan Analisis Data.....	29

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	33
B. Hasil Penelitian .....	42
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	55

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	60
B. Implikasi.....	60
C. Saran.....	62

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

#### **RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Laporan Keuangan Bank Bukopin Syariah.....	3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	23
Tabel 4.1 Hasil Analisis Deskripsi.....	42
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas .....	46
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinieritas .....	47
Tabel 4.4. Hasil Uji Autokorelasi .....	48
Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	49
Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	50
Tabel 4.7 Hasil Uji t (Parsial) .....	52
Tabel 4.8 Hasil Uji F (Simultan).....	54
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R_2$ ) .....	55

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	23
Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	50

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Rasio Beban Laba atau *Profit Expense Ratio* digunakan dalam perbankan syariah untuk membatasi produktivitas karyawan untuk mencapai profitabilitas yang tinggi dengan risiko yang lebih kecil. Menurut Kamaruddin, keefisiensi suatu konsep yang sangat penting didalam bank syariah. Dari perspektif syariah, strategi organisasi yang efektif yang menganut prinsip-prinsip. Dengan memanfaatkan *Profit Expense Ratio*, bank tidak lagi rentan terhadap risiko ketika mengevaluasi sejumlah pengeluaran besar dalam memberikan fasilitas pertukaran nasabah, memastikan bahwa output yang diinginkan akan dicapai seefisien mungkin.<sup>2</sup>

*Profit Expense Ratio* (PER) adalah rasio yang digunakan Dr. Abdus Sama dan Dr. M.Khabir Hassan dalam menilai kinerja Bank Islam Malaysia periode 1984-1997 dalam hal profitabilitas. Dimana bila rasio ini menunjukkan profit yang tinggi dengan beban-beban yang harus ditanggungnya. Manajemen di dalam suatu badan usaha baik industri, niaga dan jasa, tidak terkecuali jasa perbankan, didorong oleh motif mendapatkan keuntungan (profit). Untuk mendapatkan keuntungan yang besar disebuah perusahaan, ada baiknya manajemen yang digunakan secara efisien. Sikap ini yang harus dimiliki oleh setiap pengusaha dan semua manajer dimanapun mereka berada dalam organisasi bisnis, pelayanan publik, maupun organisasi sosial seperti Perbankan.<sup>3</sup>

Perkembangan industri perbankan Indonesia yang terus meningkat telah memberikan dampak yang signifikan terhadap operasional perbankan, dan kinerja serta manajemen yang baik dapat memitigasi risiko yang dihadapi oleh bank syariah. Namun tidak dapat dipungkiri bahwa bank sering kali memiliki kelemahan seperti manajemen yang tidak mendukung, terjadinya kredit macet

<sup>2</sup> Ririn Sundari, "Pengaruh Debt Financing dan Equity Financing Terhadap Profit Expense Ratio Pada Bank Umum Syariah Periode 2011-2015," 2017, 6.

<sup>3</sup> Alpa Rohmalana, "Pengaruh Tingkat Debt Financing Dan Equity Financing Terhadap Profit Expense Ratio Pada Bank Umum Syariah Periode 2012-2016," 2018, 35.

dapat mempengaruhi kinerja bank yang buruk. Kinerja yang buruk mempengaruhi kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan dana.<sup>4</sup> Oleh karena itu, bank harus lebih menguntungkan. Keuntungan (profitabilitas) yang dilaporkan oleh bank syariah mempengaruhi kesehatan ekonominya. Untuk lebih efektif mengelola ekspansi bank, bank harus berjuang untuk sukses dan itu adalah untuk mencapai profitabilitas yang tinggi. Peningkatan profitabilitas menunjukkan bahwa bank syariah baik-baik saja, termasuk menghasilkan keuntungan. Sebaliknya, jika bank syariah memiliki keuntungan yang rendah, ini menunjukkan bahwa bank syariah berkinerja buruk dan tidak terlalu menguntungkan. Oleh karena itu, agar tidak mengurangi profitabilitas, perusahaan harus memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas untuk meningkatkan tingkat pertumbuhan pendapatan. Untuk memastikan bank yang berpotensi rentan tidak kehilangan profitabilitas, bank syariah perlu mewaspadai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi peningkatan profitabilitas. Oleh karena itu, sangat penting untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas bank syariah, terutama pekerjaan syariah internal perbankan yang dilakukan oleh bank itu sendiri.<sup>5</sup>

Keuntungan yang lebih tinggi dapat dibuat lebih menguntungkan, menunjukkan bahwa manajemen perusahaan atau bank melakukan pekerjaan yang lebih baik dalam mengelola aset dan modalnya. Profitabilitas adalah satu-satunya metrik terpenting yang digunakan untuk menilai kinerja bisnis apa pun. Dua metrik utama untuk menentukan profitabilitas biasanya adalah *return on equity* (ROE) dan *return on assets* (ROA). Namun, dalam penelitian ini profitabilitas bank diturunkan dengan menggunakan *profit expense ratio* (PER).<sup>6</sup>

<sup>4</sup> Harianto, Syawal, "Rasio Keuangan Dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia", 2017.

<sup>5</sup> Haq, N.A, "Pengaruh Pembiayaan Dan Efisiensi Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah", 2015.

<sup>6</sup> Santi Irma, "Pengaruh Debt Financing Dan Equity Financing Terhadap Profit Expense Ratio Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2015-2019," 2021, 1-2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

**Tabel 1.1**  
Laporan Keuangan Bukopin Syariah (Dalam Miliar Rp) 2010-2021

Tahun	Debt Financing	Equity Financing	Lease Financing	PER
2010	4.155.488	1.739.625	56	2,09322
2011	4.696.842	1.945.415	60	1,82502
2012	6.527.097	3.022.996	73	2,03654
2013	8.128.636	3.964.901	131	2,24010
2014	8.844.541	5.685.485	194	2,52985
2015	8.759.083	7.188.721	304	2,18292
2016	12.550.056	9.809.765	271	1,75466
2017	11.429.279	11.199.790	234	1,27242
2018	9.206.845	10.610.210	194	1,10706
2019	9.470.957	10.796.863	163.079	1,64298
2020	6.765.326	12.171.435	325.321	2,05780
2021	3.871.977	11.784.969	297.850	1,15443

sumber : laporan keuangan Bukopin Syariah dan data diolah penulis

Berdasarkan tabel diatas mengenai *profit expense ratio* mengalami turun naik dalam setiap tahunnya sebanyak 13%, bisa dilihat pada tahun 2011 yang langsung menurun dari tahun 2010 dan tahun selanjutnya ditahun 2015-2021 *profit expense ratio* turun naik dengan tidak stabil.

Pada *debt financing*, *equity financing* dan *lease financing* juga mengalami turun naik yang bisa mencapai 15%, hanya saja itu terjadi pada tahun tertentu. *Debt financing* pada tahun 2017-2021 mengalami penurunan sebesar 7%, *equity financing* terjadi pada tahun 2021 yang menurun sebanyak 5%, dan *lease financing* ditahun 2016 -2018 menurun sebanyak 3%. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang mengatakan bahwa pembiayaan mempengaruhi kinerja perbankan.

Temuan studi Tauhid tentang pengaruh tingkat *debt financing*, *equity financing* dan *lease financing* terhadap *profit expense ratio* pada Bank BNI Syariah menunjukkan bahwa ketiga jenis pembiayaan ini semuanya menguntungkan secara simultan. *Debt financing* dan *equity financing* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *profit expense ratio*. Sebaliknya, *lease*

*financing* guna usaha memiliki pengaruh parsial yang positif tetapi tidak berkorelasi signifikan dengan *profit expense ratio*.<sup>7</sup>

Terdapat kesamaan temuan penelitian yang dilakukan oleh Sauda Taukhid dan penelitian Mudmainnah tentang dampak Pengaruh *debt financing*, *equity financing* dan *lease financing* terhadap *profit expense ratio* Baitut Tamwil Muhammadiyah An-Nuur Karangrejo. Di mana dikatakan bahwa secara simultan penggunaan *lease financing*, *equity financing*, dan *debt financing* tidak berpengaruh terhadap *profit expense ratio*. Hubungan antara *Debt financing* dan *equity financing* adalah positif tetapi tidak signifikan secara statistik berkaitan dengan *profit expense ratio*. Sebaliknya, *lease financing* pengaruh negatif tetapi tidak berkorelasi signifikan dengan *profit expense ratio*.<sup>8</sup>

Hasil penelitian Suryani Musanna Siregar menunjukkan bahwa tidak terdapat bukti pengaruh *debt financing* terhadap *profit expense ratio* (PER) pada PT Bank BCA Syariah, namun terdapat bukti pengaruh *equity financing* terhadap *profit expense ratio* (PER) pada PT Bank BCA Syariah dan terdapat pengaruh *lease financing* terhadap *profit expense ratio* (PER) pada PT. Bank BCA Syariah. Dan terdapat pengaruh *debt financing*, *equity financing* dan *lease financing* terhadap *profit expense ratio* (PER) secara simultan pada PT. Bank BCA Syariah.<sup>9</sup>

Dengan laporan keuangan diatas membuktikan bahwa perbankan syariah di Indonesia sangat baik jika dari lama melakukan merger tersebut. Menurut Samad dan Hassan dalam jurnalnya “The Performance of Malaysian Islamic Bank During 1984-1997”, mereka menilai profitabilitas dengan rasio ROA (*Return On Asset*) dan ROE (*Return On Equity*) Kedua metrik ini berasal dari efisiensi manajemen, dan profitabilitas dapat ditentukan dengan menggunakan *Profit Expense Ratio*, yang dapat menunjukkan kemampuan bank tertentu dalam

<sup>7</sup> Taukhid As’ad Malik, “Pengaruh Tingkat Debt Financing, Equity Financing Dan Lease Financing Terhadap Profit Expense Ratio Pada Bank BNI Syariah,” 2019, 78-79.

<sup>8</sup> Mudmainnah, “Pengaruh Debt Financing, Equity Financing Dan Lease Financing Terhadap Profit Expense Ratio Di Baitut Tamwil Muhammadiyah An – Nuur Karangrejo Tulungagung Periode 2013 – 2015.,” 2016, 68-69.

<sup>9</sup> Suryani Musanna Siregar, “Pengaruh Pembiayaan Terhadap Profit Expense Ratio (PER) Pada PT. Bank BCA Syariah,” 2020, 63-69.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



mencapai laba yang kompetitif dengan biaya yang dikeluarkan yang harus dikeluarkan oleh bank yang bersangkutan.

Berdasarkan fenomena tersebut, subjek berkeinginan untuk melakukan penelitian secara mendalam apakah *Debt Financing*, *Equity Financing* dan *Lease Financing* yang dapat berpengaruh secara simultan (bersama-sama) dan parsial (sendiri) maka dari itu penelitian ini berjudul **“Pengaruh Tingkat *Debt Financing*, *Equity Financing* Dan *Lease Financing* Terhadap *Profit Expense Ratio* (PER) Pada Bank Bukopin Syariah”**

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dikemukakan, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. *Debt Financing* yang mengalami penurunan dari tahun 2017-2021 diikuti dengan penurunan tingkat *Profit Expense Ratio* (PER).
2. *Equity Financing* yang mengalami penurunan dari tahun 2018-2019 namun mengalami kenaikan *Profit Expense Ratio* (PER).
3. *Lease Financing* mengalami penurunan dari tahun 2016-2018 tanpa diikuti dengan penurunan tingkat *Profit Expense Ratio* (PER).
4. *Profit Expense Ratio* (PER) mengalami penurunan pada tahun 2016 ketika *Debt Financing*, *Equity Financing* mengalami kenaikan, dan *Lease Financing* mengalami penurunan.

## C. Batasan Masalah

Penulis memberlakukan batasan pada penelitian ini untuk memungkinkan pengungkapan masalah yang cermat, menyeluruh, dan mendalam, selain waktu, dana, dan keterampilan peneliti. Untuk itu, agar fokus pada penelitian ini dan menghindari interpretasi yang berbeda dari hasil penelitian, penelitian ini berfokus pada:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

1. Subyek penelitian ini adalah Bank Bukopin Syariah, sebuah bank yang telah beroperasi berdasarkan hukum Islam yang berlaku.
2. Penelitian ini membahas pembiayaan yang didalam adanya *debt financing*, *equity financing* dan *lease financing*.
3. Penelitian ini menggunakan periode triwulan keuangan lending pada tahun 2010 sampai dengan tahun 2021 dengan suku bunga laporan keuangan lending per triwulan.

#### D. Rumusan Masalah

Dari kisi-kisi di atas, gambaran masalah yang mungkin terjadi adalah berikut:

1. Apakah *debt financing*, *equity financing* dan *lease financing* berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap *profit expense ratio* Bank Bukopin Syariah?
2. Apakah *debt financing* berpengaruh secara parsial terhadap *profit expense ratio* Bank Bukopin Syariah?
3. Apakah *equity financing* berpengaruh secara parsial terhadap *profit expense ratio* Bank Bukopin Syariah?
4. Apakah *lease financing* berpengaruh secara parsial terhadap *profit expense ratio* Bank Bukopin Syariah?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh tingkat *Debt Financing*, *Equity Financing* dan *lease financing* baik secara simultan terhadap *Profit Expense Ratio* Bank Bukopin Syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh tingkat *Debt Financing* secara parsial terhadap *profit expense ratio* Bank Bukopin Syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh tingkat *Equity Financing* secara parsial terhadap *profit expense ratio* Bank Bukopin Syariah.
4. Untuk mengetahui pengaruh tingkat *Lease Financing* secara parsial terhadap *profit expense ratio* Bank Bukopin Syariah.

## F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan meningkatkan pemahaman tentang strategi Bank Bukopin Syariah untuk *debt financing*, *equity financing*, *lease financing* serta *profit expense ratio*. Mereka juga dapat memberikan panduan dalam melakukan penelitian di masa depan tentang praktik pembiayaan pada Bank Bukopin Syariah.
2. Manfaat Praktis
  - a. Untuk Investor, dari hasil penelitian bisa dianggap sebagai satu-satunya faktor yang paling memotivasi bagi investor untuk melanjutkan investasi mereka.
  - b. Untuk Perusahaan, dari hasil Penelitian diharapkan bisa digunakan menjadi sumber untuk memahami tujuan organisasi dari personel kunci.
  - c. Untuk Peneliti, hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah pengetahuan untuk penulis mengenai pembiayaan pada Bank Bukopin Syariah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan penelitian ini terdiri dari 3 bab dan penjabarannya yaitu sebagai berikut:

### BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan yang berisi pembahasan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, baik manfaat secara teoritis maupun manfaat praktis dan sistematika penulisan.

### BAB II : KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

Kajian pustaka, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian, yang berisi pembahasan mengenai kajian pustaka, studi relevan, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

### BAB III : METODE PENELITIAN

Metode Penelitian, berisi pembahasan mengenai objek penelitian, jenis penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, dan metode analisis data.

### BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian dan Pembahasan yang terdiri gambaran umum objek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

### BAB V : PENUTUP

Penutup yang terdiri dari kesimpulan, implikasi dan saran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

## BAB II

### LANDASAN TEORI, KERANGKA BERFIKIR DAN HIPOTESIS

#### A. Landasan Teori

##### 1. *Profit Expense Ratio* (Rasio Biaya Keuntungan)

Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Syariah (PSAK 23), laba merupakan tulang punggung laporan dan penyajian keuangan, dimana laba didefinisikan sebagai peningkatan laba ekonomi dan dilaporkan bersih setelah dikurangi biaya. Profitabilitas adalah tujuan untuk memperoleh hasil pembiayaan berupa keuntungan dari bagi hasil antara pelanggan dengan perusahaan yang mereka operasikan.<sup>10</sup>

Laba adalah selisih antara pemasukan dan pengeluaran. Jika tingkat perilaku buruk yang lebih tinggi dari yang diharapkan sebagai akibat dari transaksi yang bersangkutan, laba akan dihilangkan. Laba dapat juga dianggap sebagai bentuk dari modal yang selalu meningkat dengan adanya perubahan.

Pendapatan, beban, dan hak pihak ketiga atas pembagian laba adalah masalah yang terkait langsung dengan pencegahan jangka panjang pendapatan bersih (laba). Berikut lima unsur terkait:

- a. Pendapatan adalah peningkatan kegunaan ekonomi dari periode akuntansi dalam bentuk aset dan turunnya kewajiban yang dapat meningkatkan ekuitas tanpa timbul dari investasi.
- b. Beban merupakan tarus keluar ekonomi yang bermanfaat selama periode akuntansi dalam suatu bentuk arus keluar atau penurunan aset atau kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak terkait dengan distribusi kepada investor
- c. Bagian bagi hasil pemilik dana atas keuntungan dana syirkah temporer adalah suatu bagi hasil dari seorang pemilik dana yang penyertaannya pada lembaga syariah selama periode pelaporan

<sup>10</sup>Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Rajawali Pres, 2010), 298.

keuangan. Dalam hal keuntungan moneter, belum bisa diklasifikasikan menjadi taruhan (di saat keuntungan) dan keuntungan (di saat rugi). Tetapi, manfaat bagi pihak ketiga diperoleh dari remunerasi dan keuntungan yang dihasilkan dari investasi, yang dilakukan bekerja sama dengan sejumlah organisasi terkemuka.

Peningkatan profitabilitas mengurangi aktivitas manajerial dalam hal memperoleh kemampuan untuk membayar kembali pinjaman, dividen dari investor, beserta pembayaran pemerintah. Kabar mengenai laba dapat juga digunakan sebagai penilaian dari suatu perusahaan yang memiliki kemampuan dalam memperoleh laba di masa depan.

Manfaat terjadi ketika suatu transaksi terjadi, terutama transaksi yang terjadi dan menguntungkan pihak-pihak yang terlibat. Laba dapat diperoleh ketika terjadi transaksi pembelian atau penjualan dan pembayaran dilakukan. Profitabilitas juga akan dihasilkan dari operasi yang sedang berlangsung. Misalnya, jika biaya produksi, proses produksi, dan harga semuanya dinaikkan, maka keuntungan akan meningkat.<sup>11</sup>

*Profit* adalah keuntungan dari penjualan produk yang diperoleh dengan cara menjual barang lebih tinggi dari harga pembeliannya. Sedangkan *Expense* merupakan beban yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam melaksanakan aktivitas perusahaan. *Profit Expense Ratio* adalah rasio yang diindikasikan dan dapat menunjukkan sebuah nilai berupa biaya yang dikeluarkan secara efisien oleh perbankan syariah sehingga mendapatkan pemasukan yang tinggi.

*Profit Expense Ratio* merupakan rasio yang digunakan sebagai pengukur profitabilitas, karena rasio tersebut ditujukan dengan nilai yang lumayan tinggi yang mana menunjukkan bank tersebut telah secara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





efisiensi penggunaannya dalam biaya, bahkan menghasilkan keuntungan yang dikeluarkan.<sup>12</sup>

Menurut Samad dan Hasan mengevaluasi profitabilitas yang menggunakan *Profit Expense Ratio* bertujuan sebagai mengukur efektivitas perusahaan dalam menangani pengeluaran dan bagaimana mencapai pengembalian yang sesuai dengan biaya tinggi. Oleh karena itu, *Profit Expense Ratio* (PER) merupakan gambaran dari rasio mengenai distribusi pengeluaran yang baik dari suatu organisasi secara efisien dan mampu menghasilkan pengembalian biaya yang substansial, yang diderita jika nilainya tinggi.<sup>13</sup>

## 2. *Debt Financing* (Jual Beli atau Bai)

Debt merupakan suatu kewajiban berupa uang, harta benda, barang atau jasa yang dipinjam dari pihak lain berdasarkan kesepakatan bersama yang kewajiban untuk membayarnya telah ditentukan terlebih dahulu. Perjanjian pengembalian dana.<sup>14</sup>

Menurut Zuliansyah dan Pratomo, *Debt Financing* adalah kegiatan pembiayaan dalam piutang berdasarkan kegiatan prinsip jual beli adalah transaksi yang transaksi hak atas suatu barang yang dibeli, yang kemudian hak milik pembeli beserta alat tukar mata uang. Penjualan barang tertunda karena berkurangnya kebutuhan hidup.

Implementasi akad dari debt financing merupakan salah satu cara yang ditempuh bank dalam rangka menyalurkan dana kepada masyarakat. Produk dari bank yang didasarkan pada akad jual beli ini terdiri dari *murabahah*, *salam*, *istishna* ' dan *qardh*.<sup>15</sup>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

<sup>12</sup> Kasmir, *Manajemen Perbankan*, 2010, 300.

<sup>13</sup> Suryani Musanna Siregar, "Pengaruh Pembiayaan Terhadap Profit Expens Ratio (PER) Pada PT. Bank BCA Syariah," 2020, 15-16.

<sup>14</sup> Citra Umbana, *Kamus Ekonomi Inggris-Indonesia* (Bandung: Citra Umbana, 2009), 230.

<sup>15</sup> Khotibul Umam and Setiawan Budi Utomo, *Perbankan Syariah : Dasar-Dasar Dan Dinamika Perkembangannya Di Indonesia* (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), 103.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

*Debt financing* adalah penyaluran dana dalam suatu pinjaman (utang) untuk memperoleh modal. *Debt financing* dibagi menjadi dua:

- a. Pembiayaan jual beli jangka pendek atau *Short Term debt financing* adalah uang yang dipinjam untuk membantu operasi sehari-hari. Misalnya pembelian mobil baru atau pembelian rumah yang lebih besar. *Short term debt Financing* ditandai dengan hutang jangka pendek karena jangka waktunya kurang dari satu tahun.
- b. Pembiayaan jual beli jangka panjang atau *Long term debt financing* adalah uang yang dikeluarkan untuk membiayai asset jual beli jangka panjang. Seperti struktur, tanah, peralatan dan mesin. Utang jangka panjang dikatakan karena jangka waktu pelunasannya lebih dari satu tahun.

Dalam Islam, tidak diperbolehkan menambah atau mengurangi nilai instrumen keuangan, seperti deposito bank. Lebih jauh lagi, Islam melarang pembelian karena keuntungan diperoleh dari kombinasi harga jual dan harga beli.

Berdasarkan firman Allah swt. dalam Q.S. Ar-Ruum ayat 39 menjelaskan tentang jual beli dan larangan riba yaitu:

وَمَا أَنْتُمْ مِّن رَّبَّا لَيَّرِبُوا فِي أَمْوَالِ النَّاسِ فَلَا يَرْبُوا عِنْدَ اللَّهِ وَمَا  
 أَنْتُمْ مِّن زَكَاةٍ تُرِيدُونَ وَجْهَ اللَّهِ فَأُولَئِكَ هُمُ الْمُضْعِفُونَ ۝

Artinya : Dan sesuatu riba (tambahan) yang kamu berikan agar harta manusia bertambah, maka tidak bertambah dalam pandangan Allah. Dan apa yang kamu berikan berupa zakat yang kamu maksudkan untuk memperoleh keridaan Allah, maka itulah orang-orang yang melipatgandakan (pahalanya).<sup>16</sup>

Kutipan berikut dari Q.S. Ar-Ruum ayat 39 menjelaskan apa itu riba dan bagaimana hal itu dapat membantu Anda mendapatkan lebih banyak. Riba adalah versi lanjutan dari hutang. Ayat ini menegaskan bahwa

<sup>16</sup> Departemen Agama RI, *Al-Karim Al-Qur'an Dan Terjemah Tajwid Warna Ar-Rafi'* (Jakarta: Kamila Jaya Ilmu, 2016), 408.

kegiatan bisnis yang mengandung unsur riba tidak akan mendapat ridho dari Allah SWT dan tidak mendapat pahala dari-Nya karena pemberian tersebut sama saja dengan tidak ada keikhlasan di dal Hal ini disebabkan riba menyebabkan kesulitan bagi satu orang dan menghasilkan keuntungan bagi lainnya.

#### a) Pembiayaan *Murabahah*

Pembiayaan *Murabahah* mendapatkan peraturan dalam Pasal 1 angka 13 Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan. Pengaturan secara khusus terdapat dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, yakni Pasal 19 ayat (1) yang intinya mengatakan bahwa kegiatan usaha Bank Umum Syariah meliputi, antara lain: menyalurkan pembiayaan berdasarkan akad *murabahah*, *salam*, *istishna*’ atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

Di samping itu, pembiayaan *murabahah* juga telah diatur dalam Fatwa DSN No. 04/DSN-MUI/IV/2000 pada tanggal 1 April 2000 yang intinya mengatakan bahwa dalam rangka membantu masyarakat guna melangsungkan dan meningkatkan kesejahteraan dan berbagai kegiatan, bank syariah perlu memiliki fasilitas *murabahah* bagi yang memerlukannya yaitu menjual suatu barang dengan menegaskan harga belinya kepada pebayarnya dengan harga yang lebih sebagai laba.<sup>17</sup>

*Murabahah* adalah suatu jual beli barang pada harga semula dengan tambahan keuntungan yang disepakati.<sup>18</sup> Dalam teknis perbankan syariah *murabahah* ini diartikan sebagai suatu perjanjian yang disepakati antara nasabah dan pihak bank, dimana sejumlah keuntungan yang diumumkan oleh pihak bank. Dalam

<sup>17</sup> Umam and Utomo, 105-106.

<sup>18</sup> Antonio and Muhammad Syafi’i, *Bank Syariah Dari Teoti Ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), 101.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

sistem *murabahah*, penjual menunjukkan harga dari suatu produk yang telah dibelinya dan selanjutnya menentukan tingkat keuntungan marginya.<sup>19</sup>

*Murabahah* juga diartikan sebagai suatu perjanjian antara bank dengan nasabah dalam bentuk pembiayaan pembelian atas suatu barang yang dibutuhkan oleh nasabah.<sup>20</sup> Objeknya bisa berupa barang modal seperti mesin-mesin industry, maupun barang untuk kebutuhan sehari-hari seperti sepeda motor dan lainnya

#### b) Pembiayaan *Salam*

*Salam* sebagai salah satu produk perbankan yang didasarkan pada akad jual beli yang telah mendapatkn pengaturan secara implisit dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, yakni pada ketentuan umum tentang Prinsip Syariah. akad *salam* ini diatur secara khusus dalam Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, antara lain yakni pada Pasal 19 ayat (1).<sup>21</sup>

Pembiayaan *salam* adalah pembelian barang yang diserahkan dikemudian hari, sedangkan pembayarannya dilakukan diawal.<sup>22</sup> Yang mana pembiayaan dengan prinsip *salam* ini di bank memberikan pembiayaan dengan pesanan barang yang diserahkan di kemudian hari, sedangkan pembayaran dilakukan dimuka oleh nasabah.<sup>23</sup>

<sup>19</sup> Binti Nur Asiyah, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah* (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), 223-224.

<sup>20</sup> Lubis Suhrawardi K, *Hukum Ekonomi Islam* (Jakarta: Sinar Grafik, 2000), 62.

<sup>21</sup> Umam and Utomo, *Perbankan Syariah : Dasar-Dasar Dan Dinamika Perkembangannya Di Indonesia*, 113.

<sup>22</sup> Syafi'i, *Bank Syariah Dari Teoti Ke Praktik*, 108.

<sup>23</sup> Asiyah, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, 228.

### c) **Pembiayaan *Istishna*'**

Pembiayaan *istishna*' salah satu yang didasarkan pada prinsip jual beli yang mana dapat diimplementasikan dalam produk pembiayaan bank syariah. bagi bank syariah yang menyediakan produk *istishna*' ini berdasarkan pada SEBI No. 10/14/DPbS tertanggal 17 Maret 2008. Dalam kegiatan penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan atas dasar akad *istishna*' dengan berlaku persyaratan tertentu, salah satunya bank bertindak baik sebagai pihak penyedia dana maupun penjual barang untuk kegiatan transaksi *istishna*' dengan nasabah sebagai pihak pembeli barang.<sup>24</sup>

Secara etimologi, *istishna*' berarti permintaan membuat sesuatu. Secara terminologi yaitu akad yang dilakukan untuk membuat sesuatu tertentu yang jadi tanggungan pembuat.

Transaksi *istishna*' adalah kontrak penjualan antara pembeli dan pembuat barang. Menurut jumhur fuqaha, *istishna*' merupakan suatu jenis khusus dari akad *salam*. Biasanya jenis ini digunakan di bidang manufaktur.<sup>25</sup> Kedua belah pihak yang melakukan akad *istishna*' harus saling menyetujui atau sepakat lebih dulu tentang harga dan sistem pembayaran. Kesepakatan harga dapat dilakukan tawar-menawar dan sistem pembayaran dapat dilakukan di muka atau secara angsuran perbulan atau di belakang.

### 3. ***Equity Financing* (Bagi Hasil atau *Syirkah*)**

Bentuk penyaluran dana yang ditujukan untuk kepentingan investasi dalam perbankan syariah dapat dilakukan berdasarkan *equity financing*. Secara umum akad *equity financing* dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu *mudharabah* dan *musyarakah*, yang termasuk

<sup>24</sup>Umam and Utomo, *Perbankan Syariah : Dasar-Dasar Dan Dinamika Perkembangannya Di Indonesia*, 120-121.

<sup>25</sup>Syafi'i, *Bank Syariah Dari Teoti Ke Praktik*, 113.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

didalamnya terdapat jenis *muzaraah* dan *musaqah* walaupun jarang digunakan oleh bank syariah khususnya di Indonesia.<sup>26</sup>

*Muzaraah* dan *musaqah* termasuk perjanjian bagi hasil yang khusus dibidang pertanian. *Muzaraah* adalah kerja sama pengolahan pertanian antara pemilik lading dan penggarap, dimana pemilik lahan memberikan lahan pertanian kepada si penggarap untuk ditanami dan dipelihara dengan imbalan bagian tertentu (persentase) dari hasil panen. Kemudian *musaqah* adalah bentuk yang lebih sederhana dari *Muzaraah* dimana si penggarap hanya bertanggung jawab atas penyiraman dan pemeliharaan sehingga ia berhak atas nisbah tertentu dari hasil panen.<sup>27</sup>

Menurut Dewi Rivanti, *Equity Financing* adalah jenis pembiayaan perbankan syariah yang menggunakan mekanisme untuk menyimpan hasil sebagai sarana pemenuhan kebutuhan permodalan. Bank syariah akan melakukan suatu transaksi dimana besarnya keuntungan bank ditentukan oleh seberapa dekat transaksi tersebut sesuai prinsip bagi hasil. Akibatnya, organisasi perbankan syariah kini juga harus menanggung kerugian yang terjadi ketika ada kerugian di samping keuntungan yang terjadi. *Equity financing* saat diperoleh dengan membandingkan jumlah *equity financing* dan jumlah total pembiayaan. Dan jumlah total *equity financing* merupakan jumlah dari jenis *equity financing* dilakukan oleh bank syariah, sedangkan jumlah total pembiayaan merupakan jumlah dari semua pembiayaan baik untuk *equity* maupun *debt*.<sup>28</sup>

Allah berfirman dalam Q.S. Al-Muzzammil ayat 20 yaitu sebagai berikut:

...وَأَخْرُونَ يَضْرِبُونَ فِي الْأَرْضِ يَبْتَغُونَ مِنْ فَضْلِ اللَّهِ ۗ

<sup>26</sup> Umam and Utomo, *Perbankan Syariah : Dasar-Dasar Dan Dinamika Perkembangannya Di Indonesia*, 131.

<sup>27</sup> Syafi'i, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*, 100.

<sup>28</sup> Rivanti Santiara Dewi, "Pengaruh Debt Financing Dan Equity Financing Terhadap Profit Expense Ratio (PER) Pada Bank Umum Syariah," 2016, 5.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

Artinya : “...dan sebagian mereka berjalan di bumi mencari karunia Allah....”<sup>29</sup>

Ayat diatas, Q.S. Al-Muzammil ayat 20, Dinyatakan bahwa mencari makanan yang diturunkan Allah SWT di muka bumi ini diperbolehkan menurut hukum Islam. Oleh karena itu, mengumpulkan makanan adalah pekerjaan yang sangat mulia dan bermanfaat dengan harus dilakukan sesuai dengan perintah Allah SWT dan diberi wewenang sebagai individu atau organisasi untuk membantu orang lain. keluar masalah sosial di masyarakat (Kementerian Agama Republik Indonesia).

Ada 2 jenis pembiayaan *equity financing* yaitu:

#### a) **Pembiayaan *Mudharabah***

*Mudharabah* adalah kontrak antara dua belah pihak, dimana akad tersebut mengikat kedua belah pihak yang saling bersepakat, yakni masing-masing pihak terikat untuk melaksanakan kewajiban mereka masing-masing yang telah disepakati.<sup>30</sup>

*Mudharabah* berasal dari bahasa Arab *dharb* yang artinya bergerak atau maju. Pengertian pengalihan atau kelanjutan merupakan proses dimana dapat ditetapkan untuk menjalankan suatu usaha. Secara konseptual, *mudharabah* adalah kontrak (perjanjian) yang digunakan dalam kegiatan produksi antara pemilik modal (*rab al-maal*) dan pengguna uang (*mudharib*), dengan masing-masing pihak menerima bagian dari keuntungan meningkat. Dalam hal terjadi kerugian, pemilik dana harus bertanggung jawab kecuali kerugian tersebut disebabkan oleh kelalaian pengelola dana. Jika kerugian disebabkan oleh pengelola uang, pengelola uang harus mengganti kerugian tersebut. *Mudharabah* adalah perjanjian kerjasama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (pemilik modal) menyediakan dana 100%, sedangkan pihak kedua (pengelola

<sup>29</sup> Departemen Agama RI, *Al-Karim Al-Qur'an Dan Terjemah Tajwid Warna Ar-Rafi'* (Jakarta: Kamila Jaya Ilmu, 2016), 575.

<sup>30</sup> Karim and Adiwarmarman A, *Bank Islam, Analisis Fiqih Dan Keuangan, Edisi Ketiga*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009), 61.

dana) bertindak sebagai pengelola, dan nantinya keuntungan usaha akan dibagi diantara mereka sesuai kesepakatan yang telah dibuat sedangkan kerugian dalam finansialnya hanya akan ditanggung oleh pemilik modal.<sup>31</sup>

Departemen Bank Islam Pakistan mendefinisikan *mudharabah* sebagai “A form of partnership where one party provides the funds while the other party provides expertise. The people who bring in money are called “Rab-ul-Maal” while the management and word is an exclusive responsibility of the “Mudharib”. The profit sharing ratio is determined at the time of entering into the mudharabah agreement whereas in case of loss it is borne by the rab-ul-Mal only”<sup>32</sup> *Mudharabah* didefinisikan sebagai suatu bentuk kemitraan di mana salah satu pihak menyediakan dana sedangkan pihak lain menyediakan keahlian. Orang-orang yang membawa uang disebut “Rab-ul-Maal” sementara pengelola dan bekerja adalah tanggung jawab eksklusif “*mudharib*”. Nisbah bagi hasil ditentukan pada saat melakukan perjanjian *Mudharabah* sedangkan dalam kasus kehilangan itu ditanggung oleh *Rab-ul-Maal* saja.

#### b) Pembiayaan *Musyarakah*

*Musyarakah* merupakan suatu perjanjian usaha antara dua atau beberapa pemilik modal untuk menyertakan modalnya pada suatu proyek dimana masing-masing pihak mempunyai hak untuk ikut serta, mewakili atau menggugurkan haknya dalam proyek.<sup>33</sup>

*Musyarakah* juga dapat diartikan penyertaan atau *equity participation* yang artinya akad kerja sama usaha patungan antara dua pihak atau lebih pemilik modal untuk membiayai suatu jenis usaha patungan antara dua pihak atau lebih pemilik modal untuk membiayai suatu jenis usaha dimana pendapat keuntungan dibagi

<sup>31</sup> Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah* (Yogyakarta: YKPN, 2005), 102.

<sup>32</sup> Mr. Imran Ahmad and Mr. Ghulam Shabbir, *Frequently Asked Questions on Islamic Banking* (Pakistan: Islamic Banking Departemen, t. th.), 19.

<sup>33</sup> Nasrul Harun, *Fiqh Muamalah* (Jakarta: Gaya Media Patama, 2007), 165.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





sesuai nisbah yang telah disepakati. Pada prinsipnya, syirkah itu ada dua macam yaitu syirkah kepemilikan yaitu ikhtiari dan jabari. Ikhtiari terjadi karena kehendak dua orang atau lebih untuk berkongsi, sedangkan jabari terjadi karena dua orang atau lebih tidak dapat mengelak untuk berkongsi, misalnya dalam perwarisan.

Dalam penyaluran pembiayaan bagi hasil berdasarkan akad musyarakah, Undang-undang perbankan syariah memberikan penjelasan bahwa yang dimaksud dengan akad musyarakah adalah akad kerja sama diantara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu yang masing-masing pihak memberikan porsi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan akan dibagi sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung sesuai dengan porsi dana masing-masing. Bagian dari keuntungan akan dibagikan di antara mereka sesuai dengan kesepakatan yang ditentukan dalam kontrak sesuai dengan bagian dari modal yang terlibat (pendapat Imam Malik dan Imam Syafi'iyi). modal yang terkandung (pendapat Imam Mahdi). Di sisi lain, Imam Abu Hanifah berpendapat bahwa dalam keadaan normal distribusi keuntungan mungkin berbeda dari distribusi modal.

#### 4. ***Lease Financing (Pembiayaan Sewa Menyewa)***

Menurut Tauhid As'ad Malik, *Lease* adalah suatu pembiayaan dengan prinsip sewa menyewa yang dinamakan dengan *ijarah*. Sewa adalah suatu proses penggunaan dari sebuah barang yang nantinya akan diambil manfaatnya tanpa memindahkan hak kepemilikan. Menurut Sumitro, sewa juga hampir sama dengan jual beli, tetapi perbedaannya terdapat pada obyek transaksinya. Jika pada jual beli objek transaksinya barang, maka yang terjadi pada *ijarah* objek transaksinya adalah jasa dan manfaat barang.

Ijarah menurut bahasa berarti balasan, tebusan atau pahala. Menurut istilah Ijarah adalah melakukan akad mengambil manfaat sesuatu

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

yang diterima dari orang lain dengan jalan membayar sesuai dengan perjanjian yang telah ditentukan dengan syarat tertentu.<sup>34</sup>

Dan bagi nasabah kepemilikan barang lebih mudah didapatkan setelah kewajiban nasabah terpenuhi.

Adapun rukun-rukun dalam Ijarah adalah sebagai berikut :

- a. Orang yang menyewa barang (*Mu'ajjir* dan *Musta'jir*).
- b. Akad antara penyewa dan yang menyewakan.
- c. Ijab Qabul (*shigat*).
- d. Upah (*Ujrah*).
- e. Ada manfaat baik antara pihak yang menyewa dan pihak penyewa.

Bank bertindak sebagai penyedia dana dalam kegiatan transaksi ijarah dengan nasabah dalam transaksi pembiayaan berdasarkan akad ijarah. Dalam hal ini bank harus memberikan uang untuk memenuhi janji pemberian objek pelayanan yang diberikan kepada nasabah. Pengembalian atas nasabah penyediaan dana bank dapat diberikan dengan angsuran atau sekaligus. Hal-hal tersebut di atas pada penyediaan dana bank tersebut di atas tidak dapat dilakukan baik dalam bentuk piutang maupun bentuk piutang.<sup>35</sup>

## B. Studi Relevan

Adanya penelitian ini tentu saja tidak terlepas dari penelitian terdahulu, yang mana dengan tujuan untuk dapat memperkuat hasil dari penelitian yang sedang dilakukan dan untuk membandingkan dari penelitian sebelumnya. Penelitian-penelitian terdahulu yang dijadikan acuan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

<sup>34</sup> Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), 80.

<sup>35</sup> A. Wangsawidjaja Z, *Pembiayaan Bank Syariah* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2012), 214.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



**Tabel 2.1**  
**penelitian terdahulu**

No.	Nama	Judul	Hasil Penelitian	Perbedaan
1.	Dian Anita (STIE STEMBI Bandung Business School - 2017)	Pengaruh <i>Debt Financing</i> Dan <i>Equity Financing</i> Terhadap <i>Profit Expense Ratio</i> Bank Muamalat dan Bank Jabar Banten Syariah di Kota Bandung.	61,6% berdampak pada pengeluaran pendapatan, artinya perubahan pengeluaran pendapatan sebesar 61,6% dipengaruhi oleh perubahan variabel leverage dan ekuitas keuangan. Sisanya 38,4% disebabkan oleh variabel lain selain tiga variabel yang tidak dipertimbangkan dalam penelitian ini. Dari hasil uji hipotesis parsial, pembiayaan utang tampaknya memiliki dampak sebesar 2.215 pada biaya laba. Namun, pendanaan ekuitas memiliki dampak 2.015 pada hadiah biaya.. <sup>36</sup>	Perbedaan dengan penelitian ini adalah peneliti melakukan penelitian mengenai pengaruh tingkat <i>debt financing</i> , <i>equity financing</i> dan <i>lease financing</i> terhadap <i>profit expense ratio</i> pada Bank Bukopin Syariah.
2.	Rivanti Santiara Dewi (STIE Perbanas Surabaya – 2016)	Pengaruh <i>Debt Financing</i> Dan <i>Equity Financing</i> Terhadap <i>Profit Expense Ratio</i> (PER) Pada Bank Umum Syariah	Hasil pengujian <i>profit expense ratio</i> menunjukkan bahwa H0 dapat diterima atau tingkat <i>debt financing</i> tidak berpengaruh terhadap <i>profit expense ratio</i> pada bank umum syariah periode	Perbedaan dengan penelitian ini adalah penambahan pada variabel independennya yang mana terdapat <i>lease financing</i> dan

<sup>36</sup> Dian Anita, "Pengaruh Debt Financing Dan Equity Financing Terhadap Profit Expense Ratio Bank Muamalat dan Bank Jabar Banten Syariah di Kota Bandung," *Jurnal Study & Accounting Research* XIV No.2-2017 (2017): 11.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang: 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi			2011-2015. Hasil Uji <i>equity financing</i> dengan <i>profit expense ratio</i> terhadap Pengeluaran Menunjukkan H0 Dapat Diterima atau Jumlah <i>equity financing</i> Tidak Berdampak pada <i>profit expense ratio</i> terhadap Pengeluaran Bank Umum Syariah Periode 2011-2015. <sup>37</sup>	penelitian dilakukan pada Bank Bukopin Syariah.
	3. Diky Anwar dan Riski Ananda Amelia (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Raden Fatah Palembang-2020)	Pengaruh <i>Debt Financing</i> Dan <i>Equity Financing</i> Terhadap <i>Profit Expense Ratio</i> Pada Bank Syariah Mandiri Tahun 2010-2019	hasil analisis menunjukkan bahwa pembiayaan dengan prinsip <i>debt financing</i> tidak berpengaruh terhadap <i>profit expense ratio</i> , sedangkan pembiayaan dengan prinsip <i>equity financing</i> berpengaruh terhadap <i>profit expense ratio</i> . <sup>38</sup>	Perbedaan dengan penelitian ini adalah variabelnya yang hanya terdiri dari <i>debt financing</i> dan <i>equity financing</i> , sedangkan penelitian ini terdapat 3 variabel yaitu <i>lease financing</i> dan kurun waktunya dari 2010-2021 di Bank Bukopin Syariah.
	4. Amanda Maulidiyah Firdaus dan Ari Prasetyo (Fakultas Ekonomi dan Bisnis-	Pengaruh <i>Debt Financing</i> dan <i>Equity Financing</i> Terhadap <i>Profit Expense Ratio</i> Perbankan Umum Syariah Periode	Pertama, <i>debt financing</i> dan <i>equity financing</i> secara simultan berpengaruh signifikan terhadap <i>profit expense ratio</i> . Kedua, <i>debt financing</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>profit</i>	Perbedaan dengan penelitian ini adalah peneliti melakukan penelitian mengenai pengaruh tingkat <i>debt financing</i> , <i>equity financing</i> dan <i>lease</i>

<sup>37</sup> Dewi, "Pengaruh Debt Financing Dan Equity Financing Terhadap Profit Expense Ratio (PER) Pada Bank Umum Syariah."

<sup>38</sup> Diky Anwar and Riski Ananda Amelia, "Pengaruh Debt Financing Dan Equity Financing Terhadap Profit Expense Ratio Pada Bank Syariah Mandiri Tahun 2010-2019," *SERAMBI: Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis Islam* 2, no. 2 (June 19, 2020): 103–12.

Universitas Airlangga)	2011-2015	<i>expense ratio</i> . Dan ketiga, <i>financing equity</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>profit expense ratio</i> dan menjadi variabel yang dominan. <sup>39</sup>	<i>financing terhadap profit expense ratio</i> pada Bank Bukopin Syariah dengan kurun waktu 2010-2021.
5. Teguh Yuli Indriyanto, Rusdiah Iskandar, Dwi Risma Deviyanti (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman, Samarinda-2018)	Pengaruh <i>debt financing</i> dan <i>equity financing</i> terhadap <i>return on equity</i> pada bank syariah yang terdaftar di bank Indonesia	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: <i>Debt Financing</i> mempunyai pengaruh yang signifikan positif terhadap ROE pada BNI Syariah, Bank Mega Syariah, Bank Muamalat, dan Bank Mandiri Syariah dari tahun 2015-2017. Dan <i>Equity Financing</i> memiliki pengaruh yang signifikan negatif terhadap ROE pada BNI Syariah, Bank Mega Syariah, Bank Muamalat, dan Bank Mandiri Syariah dari tahun 2015-2017. <sup>40</sup>	Perbedaan dengan penelitian ini adalah pada variabelnya yang mana <i>debt financing, equity financing</i> dan <i>lease financing</i> terhadap <i>profit expense ratio</i> bukan <i>return on equity</i> , dan tempat penelitian dilakukan pada Bank Bukopin Syariah.

### Kerangka Berfikir

Penelitian ini melibatkan empat variabel yang terdiri atas tiga variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *debt financing, equity financing* dan *lease financing*. sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah *profit expense ratio*.

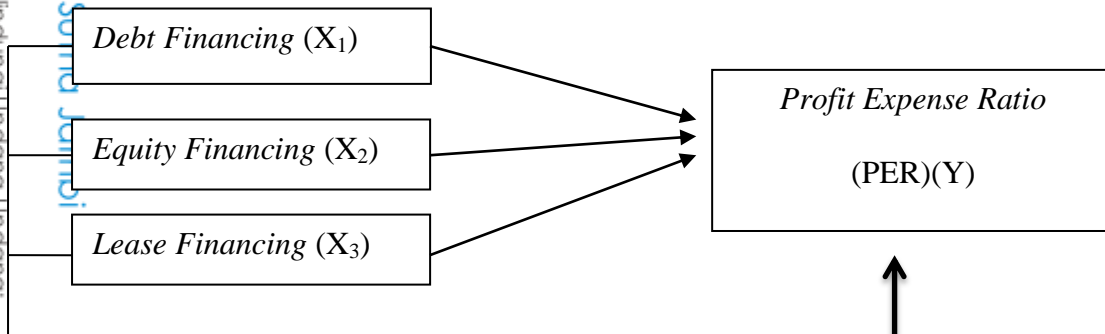
<sup>39</sup> Amanda Maulidiyah Firdaus and Ari Prasetyo, "Pengaruh Debt Financing dan Equity Financing Terhadap Profit Expense Ratio Perbankan Umum Syariah Periode 2011-2015," *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* 4, no. 6 (December 15, 2017): 505.

<sup>40</sup> Teguh Yuli Indriyanto, Rusdiah Iskandar, and Dwi Risma Deviyanti, "Pengaruh debt financing dan equity financing terhadap return on equity pada bank syariah yang terdaftar di bank indonesia," *Jurnal Akuntabel*, 2018, 9.



Adapun kerangka konseptual pada penelitian ini dapat digambarkan seperti berikut:

**Gambar 2.1**



Kerangka pemikiran di atas dimaksudkan untuk menjelaskan, mengungkapkan dan menentukan persepsi-persepsi keterkaitan antara variabel yang akan diteliti yaitu Pengaruh Tingkat *Debt Financing*, *Equity Financing* dan *Lease Financing* secara parsial dan silmultan Terhadap *Profit Expense Ratio* Pada Bank Bukopin Syariah.

#### **D. Hipotesis**

Dari penjelasan kerangka pemikiran di atas, maka hipotesis di penelitian yang diajukan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

- $H_{a1}$  = Terdapat pengaruh antara *debt financing* terhadap *profit expense ratio* di bank bukopin syariah.
- $H_{o1}$  = Tidak terdapat pengaruh antara *debt financing* terhadap *profit expense ratio* di bank bukopin syariah.
- $H_{a2}$  = Terdapat pengaruh antara *equity financing* terhadap *profit expense ratio* di bank bukopin syariah.
- $H_{o2}$  = Tidak terdapat pengaruh antara *equity financing* terhadap *profit expense ratio* di bank bukopin syariah.
- $H_{a3}$  = Terdapat pengaruh antara *lease financing* terhadap *profit expense ratio* di bank bukopin syariah.

- H<sub>03</sub> = Tidak terdapat pengaruh antara *lease financing* terhadap *profit expense ratio* di bank bukopin syariah.
- H<sub>a4</sub> = Terdapat pengaruh antara *debt financing*, *equity financing* dan *lease financing* secara simultan terhadap *profit expense ratio* di bank bukopin syariah.
- H<sub>04</sub> = Tidak terdapat pengaruh antara *debt financing*, *equity financing* dan *lease financing* secara simultan terhadap *profit expense ratio* di bank bukopin syariah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Metode dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang dipergunakan sebagai eksplanatori dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dibuat dengan mendapatkan data berupa angka atau data kuantitatif yang diangkakan. Penelitian kuantitatif ini dapat juga digunakan sebagai pengetahuan seberapa berpengaruh *debt financing*, *equity financing* dan *lease financing* (variabel bebas) terhadap *profit expense ratio* (variabel terikat).<sup>41</sup>

### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Pada penelitian ini akan menganalisis deskripsi tentang *Debt Financing*, *Equity Financing* dan *Lease Financing* yang berpengaruh signifikan terhadap *Profit Expense Ratio* Bank Bukopin Syariah. Dan objek penelitian ini dilakukan di situs Bank Bukopin Syariah yang mana dilakukan pada tanggal 01 September 2022 sampai 10 September 2022.

### C. Jenis dan Sumber data

Sumber data merupakan data atau informasi yang menjadi bahan baku dalam penelitian. Sumber data dalam penelitian ini berwujud data sekunder. Data sekunder yaitu data yang tidak memberikan langsung kepada pengumpul data. Data sekunder dalam penelitian bersumber pada statistik perbankan syariah yang diterbitkan oleh Bank Bukopin Syariah di situsnya. Sedangkan menurut dimensi waktunya penelitian ini menggunakan data *Time Series* yaitu data yang disusun berdasarkan waktu tertentu.

<sup>41</sup> Santi, "Pengaruh Debt Financing Dan Equity Financing Terhadap Profit Expense Ratio Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2015-2019," 46.



## Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah Bank Bukopin Syariah. Berdasarkan populasi Bank Bukopin Syariah periode 2010-2021. Penelitian ini menggunakan beberapa contoh dari laporan keuangan Bank Bukopin Syariah. Tahun penelitian dipilih untuk penelitian ini adalah 2010-2021. Periode pengamatan dilakukan selama 12 tahun agar peneliti bisa melihat dan menganalisis perkembangan Bank Bukopin Syariah selama periode tersebut. Selama 12 tahun terakhir, situasi bank dapat berubah karena pengaruh faktor dalam (internal) dan luar (eksternal).

### 2. Sampel

Penentuan sampel dilakukan secara random (*non probability sampling*) dengan metode *purposive sampling* yang dilakukan dengan mengambil sampel dari populasi berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

- Laporan keuangan yang telah dipublikasikan oleh Bank Bukopin Syariah periode tahun 2010-2021.
- Laporan keuangan yang dipublikasikan merupakan laporan keuangan tahunan periode tahun 2010-2021.
- Laporan keuangan yang dipublikasikan tersebut telah memenuhi standar PSAK dan peraturan Bank Indonesia serta surat edaran Bank Indonesia.

## Instrumen Penelitian

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan metode *library research* atau studi kepustakaan. Metode pengumpulan data ini adalah dengan mengamati, mencatat, mempelajari, deskripsi buku, skripsi, artikel, jurnal yang memiliki relevansi dengan penelitian ini dan mengamati profitabilitas bank bukopin syariah melalui data yang diperoleh. Kemudian data yang terkumpul diolah dan dianalisis secara kuantitatif dengan jenis data *time series*. Kemudian metode kedua adalah Studi Dokumentasi, yaitu pengumpulan data dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



mengumpulkan data sekunder dari laporan yang diterbitkan oleh Website Bank Bukopin Syariah.

## F. Definisi Operasional Variabel

Setiap variabel pada dasarnya bersumber dari konsep. Konsep sendiri bersifat abstrak, tetapi menunjuk pada obyek-obyek tertentu yang konkret. Suatu konsep disebut variabel jika ia menampakkan variasi pada objek-objek yang ditunjuknya pada tingkat realitas (empiris) sehingga dimungkinkan dilakukan pengukuran.<sup>42</sup> Maka definisi dari variabel-variabel penelitian adalah sebagai berikut:

### 1. Variabel bebas (*independen*) (X1) *Debt Financing*

*Debt Financing* (Jual-Beli) adalah suatu investasi yang berdasarkan imbalan (*fee based investment*) yang didapat melalui mekanisme jual beli (*Bai'*) sebagai pemenuhan kebutuhan pembiayaan.<sup>43</sup>

$$\text{Debt Financing} = \frac{\text{Jumlah Debt Financing}}{\text{Jumlah Total Pembiayaan}}$$

Keterangan :

Jumlah *Debt Financing* = *Murabahah*+*Salam*+*Istishna'* Jumlah Total Pembiayaan = Jumlah *Debt Financing* + Jumlah *Equity Financing* + Jumlah *Lease Financing*

### 2. Variabel bebas (*independen*) (X2) *Equity Financing*

*Equity Financing* adalah sebuah kegiatan pembiayaan pada perbankan syariah yang menempuh mekanisme bagi hasil sebagai pemenuhan kebutuhan permodalan.<sup>44</sup>

$$\text{Equity Financing} = \frac{\text{Jumlah Equity Financing}}{\text{Jumlah Total Pembiayaan}}$$

<sup>42</sup> Toto Sugiharto, "Pengaruh Debt Financing Dan Equity Financing Terhadap Profit Expense Ratio Perbankan Syariah di Kota Bandung," *Jurnal Study & Managemen Research* XIV No.2 (2017): 54.

<sup>43</sup> Dewi, Rivanti Santiara. "Pengaruh Debt Financing Dan Equity Financing Terhadap Profit Expense Ratio (PER) Pada Bank Umum Syariah," 2016, 5.

<sup>44</sup> Dewi, Rivanti Santiara, 5.

### Jumlah Total Pembiayaan

Keterangan :

$$\text{Jumlah Equity Financing} = \text{Musyarakah} + \text{Mudharabah}$$

$$\text{Jumlah Total Pembiayaan} = \text{Jumlah Debt Financing} + \text{Jumlah Equity Financing} + \text{Jumlah Lease Financing}$$

### 3. Variabel bebas (*independen*) (X3) *Lease Financing*

*Lease Financing* merupakan pembiayaan yang berupa *Ijarah* yang mana disebut sewa menyewa yang tidak memindahkan kepemilikan pada sesuatu yang disewakan.<sup>45</sup>

$$\text{Lease Financing} = \frac{\text{Jumlah Lease Financing}}{\text{Jumlah Total Pembiayaan}}$$

### Jumlah Total Pembiayaan

Keterangan :

$$\text{Jumlah Lease Financing} = \text{Ijarah}$$

$$\text{Jumlah Total Pembiayaan} = \text{Jumlah Debt Financing} + \text{Jumlah Equity Financing} + \text{Jumlah Lease Financing}$$

### 4. Variabel terikat (*dependen*) (Y) *Profit Expense Ratio*

*Profit Expense Ratio* yang bertujuan untuk menilai efisiensi biaya yang dilakukan oleh perusahaan dan pencapaian *profit* tinggi dengan beban-beban yang ada.<sup>46</sup> *Profit* diambil dari pendapatan operasional yang telah di kurang oleh beban operasional. Dan dilanjutkan *Profit Expense Ratio* yang dihitung dengan rumus :

$$\text{Profit Expense Ratio} = \frac{\text{Profit}}{\text{Total Expens}}$$

<sup>45</sup> Mia Dwi Puji, dkk, "Pengaruh Pembiayaan *Debt Financing* Dan *Equity Financing* Serta *Lease Financing* Terhadap *Profitabilitas* Dengan *Non Performing Financing (NPF)* Sebagai Variabel *Moderating* Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia". 155.

<sup>46</sup> Anita, "Pengaruh *Debt Financing* Dan *Equity Financing* Terhadap *Profit Expense Ratio* Bank Muamalat dan Bank Jabar Banten Syariah di Kota Bandung," 73.

## G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan bagian dari statistika yang mempelajari mengenai cara mengumpulkan data dan menyajikan data sehingga mudah dimengerti. Statistika deskriptif hanya berhubungan dengan hal menguraikan atau memberikan keterangan-keterangan melalui suatu data atau keadaan. Sehingga statistika deskriptif berfungsi menjelaskan keadaan, fenomena, atau masalah. Untuk menarik kesimpulan dalam statistika deskriptif diperoleh melalui kumpulan data yang ada. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan mengenai statistik data seperti *min*, *max*, *mean* dan standar deviasi.<sup>47</sup>

### 2. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak.<sup>48</sup> Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogrov Smirnov* dengan signifikan 0,05. Apabila nilai signifikan lebih besar dari 5 % atau 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal dan sebaliknya. Sehingga dapat diartikan jika signifikansinya  $> 0,05$  maka variabel dinyatakan memiliki distribusi normal sebaliknya jika signifikansinya  $< 0,05$  maka variabel memiliki distribusi tidak normal.<sup>49</sup>

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Multikolinearitas

Multikolinearitas berarti terdapat hubungan linear yang sempurna atau yang pasti antara variabel yang terdapat dalam model regresi. Adapun

<sup>47</sup> Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: Andi, 2014), 30.

<sup>48</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Tulis Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2011), 174.

<sup>49</sup> Nur Asnawi dan Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen* (Malang: UIN Maliki Press, 2011), 178-179.

cara untuk mengetahui keberadaan gejala multikolinearitas antara lain dengan menggunakan nilai *variance inflation factor* (VIF) dan *tolerance*, apabila nilai  $VIF < 10$  dan  $tolerance > 0,1$ , maka mengindikasikan tidak terjadi multikolinearitas.<sup>50</sup>

#### b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan variabel residual yang berbeda pada setiap pengamatan di dalam model regresi. Regresi dinyatakan baik apabila tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas diuji dengan melihat koefisien korelasi Spearman's, yaitu mengorelasikan variabel independen dengan residualnya. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi. Jika korelasi antara variabel independen dengan residual didapat signifikan lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi problem heteroskedastisitas.<sup>51</sup>

#### c. Uji Autokorelasi

Tujuan Uji Autokorelasi adalah untuk memudahkan komunikasi antar partisipan dalam observasi yang telah dilakukan sebelumnya berdasarkan waktu, tempat, atau keduanya.<sup>52</sup> Metode yang digunakan dalam mendeteksi ada tidaknya masalah autokorelasi pada penelitian ini adalah *Metode Bruesch-Godfrey* yang lebih dikenal dengan *LM-Test*.

Metode atau uji Lagrange Multiplier ini didasarkan pada nilai  $F$  dan *Obs\*R-Squared*. Dimana jika nilai probabilitas dari *Obs\*R-Squared* melebihi tingkat kepercayaan atau  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti ada masalah autokorelasi. Begitu pula sebaliknya, jika probabilitas dari *Obs\*R-Squared*  $> 0,05$  maka tidak terjadi autokorelasi yang artinya  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.<sup>53</sup> Adapun hipotesis untuk uji autokorelasi adalah:

$H_0$  : Nilai Prob.  $> 0,05$ , maka data tidak terjadi autokorelasi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

<sup>50</sup> Nur Asnawi dan Masyhuri, 99-103.

<sup>51</sup> Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*, 108.

<sup>52</sup> Titin Agustin Nengsih and Nurfitri Martaliah, "Regresi Data Panel Dengan Software EViews," September 2, 2021, 8-9.

<sup>53</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*, 8 ed. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), hlm 20.

H1 : Nilai Prob. < 0,05, maka data terjadi autokorelasi.

#### 4. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi merupakan proporsi atau persentase dari keseluruhan variasi variabel terikat Y yang diterangkan oleh garis regresi (variabel bebas X) . Nilai koefisien determinasi berada di antara nol dan satu artinya  $0 \leq R_2 \leq 1$ . Apabila angkanya mendekati satu maka semakin baik garis regresi karena mampu menerangkan data aktualnya. Apabila mendekati angka nol maka memiliki garis regresi yang kurang baik.<sup>54</sup>

#### 5. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini dilakukan untuk melihat pengaruh antara variabel bebas *Debt Financing* (X1), *Equity Financing* (X2), dan *Lease Financing* (X3) atas variabel terikat *Profit Expense Ratio* (Y).

Adanya persamaan umum mengenai regresi linear berganda merupakan sebagai berikut:  $Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$  Sehingga bentuk dari persamaan regresi linear berganda dapat digunakan didalam suatu temuan, sebagai berikut<sup>55</sup> :

$$PER = \beta_0 + \beta_1 PJB + \beta_2 PBH + \beta_3 PS + e$$

Keterangan:

$PER = Profit Expense Ratio$  (PER)

$\beta_0 =$  Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3 =$  Koefisien masing-masing Variabel

$PJB = Debt Financing$

$PBH = Equity Financing$

<sup>54</sup> Agus Tri Basuki, *Pengantar Ekonometrika* (Yogyakarta: Danisa Media, 2016), 21.

<sup>55</sup> Agus Tri Basuki, *Pengantar Ekonometrika*, 38.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

$$PS = Lease\ Financing$$

$$e = Standard\ Error$$

## 6. Uji Hipotesis

### a. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk melakukan uji secara parsial masing-masing variabel. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel *coefficients* pada kolom sig (*significance*). Apabila probabilitas nilai t atau signifikansi  $< 0,05$ , maka mengindikasikan adanya pengaruh antara variabel independen atas variabel dependen secara parsial. Namun, jika probabilitas nilai t atau signifikansi  $> 0,05$ , maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel independen atas variabel dependen.<sup>56</sup>

### b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F, juga ketahu sebagai ANOVA atau analisis varian, adalah teknik yang digunakan secara bersamaan untuk menentukan apakah variabel independen yang bekerja sama dengan cara yang sama memiliki keunggulan dibandingkan variabel tersier. Metodologi penelitian ini menggunakan ambang batas signifikan sebesar 0,05.<sup>57</sup>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

<sup>56</sup> Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*, 161.

<sup>57</sup> Siregar, "Pengaruh Pembiayaan Terhadap Profit Expens Ratio (PER) Pada PT. Bank BCA Syariah," 44-47.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

##### 1. Sejarah Bank Bukopin Syariah

Bank KB Bukopin Syariah adalah lembaga keuangan yang berjenis Jasa Keuangan Perbankan. Sebagai salah satu bank nasional di Indonesia, sejarah Perseroan dimulai pada 1990 dengan meleburnya 2 (dua) bank pasar, yakni BP Gunung Sindoro di Surakarta dan BP Gunung Kendeng di Samarinda, Kalimantan Timur. Proses peleburan ini termaktub dalam Akta Nomor 102 tanggal 29 Juli 1990 dan Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor 1659/KMK.013/1990 tanggal 31 Desember 1990.

Salah satu dari kedua bank ini didirikan sebelumnya pada 24 Desember 1971, dan kemudian menjadi *surviving entity* dari salah satu yang melebur ke dalamnya. Dengan peleburan ini, statusnya pun meningkat menjadi bank umum dengan nama PT Bank Swansarindo International. Berdasarkan Surat Keputusan Bank Indonesia Nomor 24/I/UPBD/PBD2/Smr tanggal 1 Mei 1991, PT Bank Swansarindo International memperoleh izin usaha sebagai umum dan pemindahan kantor pusat ke Jakarta. Pada tahun 1993, bank ini memiliki aset Rp 83 miliar, dimiliki Sarindo Group (Sari Putra Joseph).<sup>58</sup>

Dalam perkembangannya, atas dasar pertimbangan bisnis pada akhir 2002, Muhammadiyah, salah satu organisasi kemasyarakatan Islam di Indonesia, mengakuisisi PT Bank Swansarindo International. Dengan persetujuan Bank Indonesia (BI) yang dicantumkan dalam Surat Keputusan Nomor 5/4/KEP. DGS/2003 tanggal 24 Januari 2003 dan dituangkan dalam Akta Nomor 109 tanggal 31 Januari 2003, PT Bank Swansarindo International berubah nama menjadi PT Bank Persyarikatan Indonesia. Akan tetapi, bank

---

<sup>58</sup>[www.kbbukopinsyariah.com](http://www.kbbukopinsyariah.com)



tersebut dalam perkembangannya justru mengalami kondisi keuangan yang memburuk.<sup>59</sup>

Untuk mengembangkan bisnis perusahaan dan menyelamatkan operasinya, selama 2005-2008 PT Bank Bukopin, Tbk. terlibat dalam asistensi kegiatan operasional PT Bank Persyarikatan Indonesia. Tambahan modal juga diberikan PT Bank Bukopin, Tbk. untuk memperkuat bisnis PT Bank Persyarikatan Indonesia. Setelah beberapa tahun di bawah asistensi PT Bank Bukopin, Tbk. dan melihat peluang bisnis di perbankan syariah, PT Bank Persyarikatan Indonesia mengubah arah bisnisnya dari bank konvensional menjadi bank syariah. Izin usaha berdasarkan prinsip syariah pun diperoleh dari Bank Indonesia yang dituangkan dalam Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor 10/69/KEP.GBI/DpG/2008 tanggal 27 Oktober 2008. Atas dasar surat keputusan tersebut, nama PT Bank Persyarikatan Indonesia berubah menjadi PT Bank Syariah Bukopin. Secara resmi Perseroan melakukan kegiatan operasional berdasarkan prinsip syariah pada Selasa, 11 Zulhijah 1430 H atau 9 Desember 2008.

PT. Bank KB Bukopin Syariah sebagai bank yang beroperasi dengan prinsip syariah yang bermula masuknya konsorsium PT. Bank Bukopin, Tbk diakuisisinya PT. Bank Persyarikatan Indonesia oleh Bank Bukopin, Tbk., proses akuisis tersebut berlangsung secara bertahap sejak 2005 hingga 2008, dimana PT. Bank Persyarikatan Indonesia yang sebelumnya bernama PT. Bank Swansarindo Internasional yang didirikan di Samarinda, Kalimantan Timur berdasarkan Akta Nomor 102 tanggal 29 Juli 1990 merupakan bank umum yang memperoleh Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor 1.659/KMK.013/1990 tentang Pemberian Izin Peleburan usaha 2 (dua) Bank Pasar dan peningkatan status menjadi Bank Umum dengan nama PT. Bank Swansarindo Internasional yang memperoleh kegiatan operasi berdasarkan

<sup>59</sup>[www.kbbukopinsyariah.com](http://www.kbbukopinsyariah.com)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

surat Bank Indonesia (BI) Nomor 24/1/UPBD/PBD2/Smr tanggal 1 Mei 1991 tentang Pemberian Izin Bank Umum dan Pemindahan Kantor Bank.<sup>60</sup>

Pada tahun 2001 sampai akhir 2002 proses akuisisi oleh Organisasi Muhammadiyah dan sekaligus perubahan nama PT. Bank Swansarindo Internasional menjadi PT. Bank Persyarikatan Indonesia yang memperoleh persetujuan dari BI Nomor 5/4/KEP.DGS/2003 tanggal 24 Januari 2003 yang dituangkan ke dalam akta nomor 109 tanggal 31 Januari 2003. Dalam perkembangannya kemudian PT Bank Persyarikatan Indonesia melalui tambahan modal dan asistensi oleh PT Bank Bukopin, Tbk., maka pada tahun 2008 setelah memperoleh izin kegiatan usaha bank umum yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah melalui Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia nomor 10/69/KEP.GBI/DpG/2008 tanggal 27 Oktober 2008 tentang Pemberian Izin Perubahan Kegiatan Usaha Bank Konvensional Menjadi Bank Syariah, dan Perubahan Nama PT Bank Persyarikatan Indonesia Menjadi PT Bank Syariah Bukopin dimana secara resmi mulai efektif beroperasi tanggal 9 Desember 2008, kegiatan operasional Perseroan secara resmi dibuka oleh Bapak M. Jusuf Kalla, Wakil Presiden Republik Indonesia periode 2004 -2009.

Pada tanggal 30 Juni 2021 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa menyetujui untuk melakukan perubahan nama Perseroan menjadi PT Bank KB Bukopin Syariah (KBBS) yang dituangkan ke dalam Akta No. 02 tanggal 6 Juli 2021 dan telah mendapat persetujuan Penetapan Penggunaan Izin Usaha Bank dengan Nama Baru dari Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan surat nomor SR-27/PB.101/2021 tanggal 12 Agustus 2021 dan KEP-53/PB.1/2021 tanggal 10 Agustus 2021.

Sampai dengan Oktober 2021 Perseroan memiliki jaringan kantor yaitu 1 (satu) Kantor Pusat dan Operasional, 11 (sebelas) Kantor Cabang, 7 (tujuh) Kantor Cabang Pembantu, 4 (empat) Kantor Kas, 6 (enam) unit mobil kas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

keliling, dan 122 (seratus dua puluh dua) Kantor Layanan Syariah Bank Umum, serta 33 (tiga puluh tiga) mesin ATM KBBS dengan jaringan Prima dan ATM Bank KB Bukopin.<sup>61</sup>

## 2. Visi, Misi dan Nilai-nilai Perusahaan

PT. Bank Bukopin Syariah merupakan lembaga keuangan syariah yang memiliki visi, misi dan nilai-nilai dalam menjalankan kegiatan sehari-hari. adapun visi, misi dan nilai-nilai tersebut adalah :

- Visi :
  - a. Menjadi Bank Syariah pilihan yang terus tumbuh dan kuat.
- Misi :
  - a. Menyediakan produk dan layanan terbaik sesuai dengan Prinsip Syariah.
  - b. Meningkatkan nilai tambah kepada Stakeholder.
  - c. Menghasilkan Sumber Daya Insani yang memiliki Value yang amanah dan profesional.
- Nilai-nilai Perusahaan :  
Bersama Allah kita B.I.S.A
  - a. BAROKAH - Bertambah dan langgengnya kebaikan dalam lingkungan kerja yang saling bersinergi dengan Ridho Allah.
  - b. IHSAN - Kreatif dalam berinovasi secara profesional.
  - c. SHIDDIQ - Bekerja dengan benar, jujur dan bertanggungjawab.
  - d. Amanah - Menjaga kepercayaan dalam mengemban tugas.<sup>62</sup>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

### 3. Produk dan Jasa Bank Bukopin Syariah

#### a. Pendanaan

##### 1) Tabungan iB SiAga

Simpanan pada Bank KB Bukopin Syariah untuk perorangan dalam bentuk mata uang Rupiah yang penarikannya dapat dilakukan secara sewaktu-waktu dengan cara tertentu yang telah dipersyaratkan. Akad yang digunakan adalah *wadi'ah yad dhamanah*, yang berarti *mustawda* (Bank) dapat memanfaatkan dana dan menyalurkan dana yang disimpan serta menjamin bahwa dana tersebut dapat ditarik setiap saat oleh *muwwadi* (Nasabah).

##### 2) Tabungan Simple iB

Tabungan untuk siswa yang diterbitkan secara bersama oleh seluruh bank di Indonesia, dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik dalam rangka edukasi dan inklusi keuangan untuk mendorong budaya menabung sejak usia dini. Akad yang digunakan adalah *wadi'ah yad dhamanah*, yang berarti *mustawda* (Bank) dapat memanfaatkan dana dan menyalurkan dana yang disimpan serta menjamin bahwa dana tersebut dapat ditarik setiap saat oleh *muwwadi* (Nasabah).

##### 3) Tabungan iB Haji

Tabungan IB Haji Adalah Simpanan untuk perorangan dalam bentuk mata uang rupiah untuk yang mempunyai rencana berangkat ibadah Haji. Akad yang digunakan adalah akad *wadi'ah yad dhamanah* yaitu '*mustawda*' (bank) dapat memanfaatkan dana dan menyalurkan dana yang disimpan serta menjamin bahwa dana tersebut dapat ditarik setiap saat oleh *muwwadi*' (nasabah).

##### 4) Tabungan iB Rencana

Jenis tabungan berjangka dengan potensi bagi hasil yang kompetitif guna memenuhi kebutuhan di masa yang akan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



datang, sekaligus memberikan manfaat proteksi asuransi jiwa gratis. Akad yang digunakan adalah akad *mudharabah mutlaqah*, dimana Bank/*mudharib* diberikan kuasa penuh oleh nasabah/*shahibul maal* untuk menggunakan dana tersebut tanpa larangan/batasan dan *mudharib*/Bank wajib memberitahukan kepada *shahibul maal*/nasabah mengenai nisbah/bagi hasil keuntungan yang diperoleh dan risiko yang timbul serta ketentuan penarikan dana sesuai dengan akadnya.

#### 5) Tabungan iB Pendidikan

Jenis tabungan berjangka dengan potensi bagi hasil yang kompetitif guna memenuhi kebutuhan di masa yang akan datang, sekaligus memberikan manfaat proteksi asuransi jiwa gratis. Akad yang digunakan adalah akad *mudharabah mutlaqah*, dimana Bank/*mudharib* diberikan kuasa penuh oleh nasabah/*shahibul maal* untuk menggunakan dana tersebut tanpa larangan/batasan dan *mudharib*/Bank wajib memberitahukan kepada *shahibul maal*/nasabah mengenai nisbah/bagi hasil keuntungan yang diperoleh dan risiko yang timbul serta ketentuan penarikan dana sesuai dengan akadnya.

#### 6) Tabungan iB SiAga Bisnis

Simpanan yang diperuntukan bagi perorangan dan badan usaha, yang penarikannya dapat dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan tertentu yang telah disepakati dan tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro atau media lainnya yang dipersamakan dengan itu. *Mudharabah Mutlaqah*, yang berarti Bank (*mudharib*) diberikan kuasa penuh oleh penabung (*shahibul maal*) untuk menggunakan dana tersebut tanpa larangan / batasan dan Bank (*mudharib*) wajib memberitahukan kepada penabung (*shahibul maal*) mengenai nisbah (porsi) bagi hasil yang diperoleh dan risiko yang timbul serta ketentuan penarikan dana sesuai dengan akad.

## 7) TabunganKu iB

Tabungan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Akad yang digunakan adalah akad *wadi'ah yad dhamanah*, yang berarti bank dapat memanfaatkan dana dan menyalurkan dana yang disimpan serta menjamin bahwa dana tersebut dapat ditarik setiap saat oleh nasabah.

## 8) Deposito iB

Jenis simpanan dalam mata uang rupiah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara deposan dengan pihak bank. Akad yang digunakan adalah akad *mudharabah mutlaqa*, dimana Bank/*mudharib* diberikan kuasa penuh oleh nasabah/*shahibul maal* untuk menggunakan dana tersebut tanpa larangan / batasan dan *mudharib*/Bank wajib memberitahukan kepada *shahibul maal*/nasabah mengenai nisba atau bagi hasil keuntungan yang diperoleh dan risiko yang timbul serta ketentuan penarikan dana sesuai dengan akadnya

## 9) Giro iB

Simpanan yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan Cek atau sarana perintah pembayaran lainnya atau melalui pemindahbukuan lainnya. Akad yang digunakan adalah akad *Wadi'ah yad dhamanah* yaitu berarti *mustawda* (bank) dapat memanfaatkan dana dan menyalurkan dana yang disimpan serta menjamin bahwa dana tersebut dapat ditarik setiap saat oleh *muwwadi* (nasabah).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

#### b. Pembiayaan

##### 1) iB Kepemilikan Rumah

Pembiayaan Pemilikan Rumah iB (PPR) adalah Pembiayaan konsumsi yang diberikan kepada nasabah untuk pembelian Rumah Tapak, Rumah Susun, Rumah Toko dan/atau Rumah Kantor. Akad yang digunakan adalah Murabahah, yaitu jual beli dengan harga pokok dengan margin keuntungan yang disepakati.

##### 2) iB Kepemilikan Emas

Adalah pembiayaan yang diberikan oleh Bank kepada Nasabah dengan menggunakan akad Murabahah dalam rangka membantu nasabah untuk memiliki emas. Murabahah adalah transaksi jual beli suatu barang sebesar harga perolehan barang ditambah dengan margin yang disepakati oleh para pihak, dimana penjual menginformasikan terlebih dahulu harga perolehan kepada pembeli.

##### 3) iB SiAga Pensiun

Fasilitas pembiayaan dengan prinsip murabahah yang diberikan oleh Bank kepada penerima pensiun yang menerima uang pensiun secara rutin setiap bulan dari Negara (APBN). Akad yang digunakan adalah Murabahah yang merupakan transaksi jual beli suatu barang sebesar harga perolehan barang ditambah dengan margin yang disepakati oleh para pihak, dimana penjual menginformasikan terlebih dahulu harga perolehan kepada pembeli.

##### 4) iB Multiguna BISA

Jual-beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati. Dengan akad yang disebut Barang Berwujud (Tangible). Akad yang digunakan adalah Murabahah, yaitu akad jual-beli antara bank dan nasabah. Bank akan melakukan pembelian atau pemesanan barang

sesuai permintaan nasabah kemudian menjualnya kepada nasabah sebesar harga beli ditambah keuntungan Bank yang disepakati. Dan Barang Tak Berwujud (Intangible). Akad yang digunakan adalah Ijarah, bank akan memberikan pembiayaan kepada nasabah dalam rangka memperoleh manfaat atas suatu jasa dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa (ujrah).

### c. Jasa

#### 1) Mobile Banking (BISA Mobile)

Yaitu layanan transaksi perbankan dan pembayaran tagihan yang dapat diakses langsung oleh nasabah melalui telepon seluler / *handphone*. Transformasi digital banking pada bank Syariah memang memiliki tantangan tersendiri, melihat dari skala usahanya yang kecil, modal yang tidak begitu besar serta banyaknya kompetitor. Namun, nampaknya transformasi ke digital banking menjadi suatu hal yang wajib diikuti dengan kebutuhan masyarakat yang menginginkan kemudahan bertransaksi.

#### 2) Safe Deposito Box

Fasilitas jasa bagi nasabah untuk menyimpan barang-barang berharga dan dokumen pribadi yang rahasia dengan sistem pengamanan berteknologi modern.

#### 3) Cash Management

Layanan perbankan elektronik yang memudahkan nasabah dalam melakukan akses inquiry saldo dan transaksi secara *Real Time On-Line* melalui terminal komputer dari lokasi usaha masing-masing sehingga pengelolaan keuangan menjadi lebih efektif, efisien dan tersentralisasi.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

#### 4) Bank Garansi Ib

Jaminan dalam bentuk warkat yang diterbitkan oleh Bank yang mengakibatkan kewajiban membayar terhadap pihak yang menerima jaminan apabila pihak yang dijamin cidera janji (*wanprestasi*). Akad *Kafalah* yang merupakan transaksi penjaminan yang diberikan oleh penanggung/penjamin (*kafil*) kepada penerima jaminan atau yang bertanggung (*makful lahu*) yang bersifat tanpa syarat (*unconditional*).

#### 5) Kartu ATM KBBS

Fasilitas layanan kepada nasabah untuk melakukan transaksi perbankan dengan perangkat mesin ATM (*Automated Teller Machine*) yang dimiliki atau ditunjuk oleh Bank Syariah Bukopin.

## B. Hasil Penelitian

### 1. Analisis Deskriptif

Untuk mengumpulkan data dan mendapatkan hasil dari variabel yang dianalisis, pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan menggunakan SPSS dan Microsoft Excel 2010., yaitu terdiri variabel independen seperti : *debt financing* (DF), *equity financing* (EF), *lease financing* (LF) sedangkan pada variabel dependen yaitu *Profit Expense Ratio* (PER). Berdasarkan variabel yang ada dalam penelitian, maka deskriptif statistik sebagai berikut:

**Tabel 4.1**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Debt Financing	48	798230	3192787	1967999,10	686897,178
Equity Financing	48	362375	3401590	1873336,98	987927,307
Lease Financing	48	14000	81575	49670,19	24601,965
PER	48	,845	2811,000	1866,37177	518,247939
Valid N (listwise)	48				



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

a. *Profit Expense Ratio* (PER)

*Profit Expense Ratio* (PER) adalah metrik yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Jika metrik menghasilkan angka yang tinggi, itu menunjukkan bahwa perusahaan menggunakan biayanya secara efisien dan menghasilkan keuntungan yang tinggi dengan beban-beban yang diperlukan. Pemanfaatan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan membandingkan beberapa komponen yang terdapat pada likuiditas keuangan, khususnya keuangan necara dan keuangan laba rugi. Neraca adalah laporan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada hari tertentu, sedangkan laba rugi melaporkan jumlah pendapatan yang diterima dan jumlah uang yang dibayarkan. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasional. Hasil penelitian tersebut digunakan sebagai alat untuk menilai kinerja manajerial saat ini.

Berdasarkan laporan keuangan PT. Bank Bukopin Syariah data *Profit Expense Ratio* dari tahun 2010-2021 dapat dilihat dari tabel 4.1 dapat dilihat bahwa di deskripsikan dengan jumlah data 48, diperoleh hasil rata-rata dari PER sebesar 1866,37177. *Profit Expense Ratio* tertinggi 2811,000 sedangkan *profit Expense Ratio* terendah diperoleh sebesar 0,845. Yang artinya tiap tahunnya PER memiliki peningkatan dari perolehan laba. Sementara untuk standar deviasinya memperoleh 518,247939 yang mana lebih kecil dari rata-rata PER. Dengan simpangan data tersebut, maka menunjukkan bahwa data variabel PER cukup baik.

b. *Debt Financing* (DF)

Penyaluran pembiayaan adalah proses pencairan uang kepada organisasi selain bank sesuai dengan hukum Islam; salah satu contohnya adalah praktek pembiayaan utang atau penjualan barang. Pembiayaan hutang adalah jenis pinjaman yang ditawarkan bisnis

kepada investor atau bahkan untuk tujuan bisnis setelah mereka menyelesaikan uji tuntas pada mereka. Bank syariah sebagai penjual tunggal wajib menyediakan barang kepada nasabah yang dalam hal ini adalah pembeli. Dengan demikian, Nasabah memiliki keinginan yang kuat untuk membayar barang-barang yang telah dicairkan oleh bank syariah. Beban operasional atau non operasional yang dihasilkan akan besar dengan besarnya pembiayaan ini.

Berdasarkan laporan keuangan PT. Bank Panin Syariah pembiayaan *debt financing* (DF) dari tahun 2010-2021 dapat dilihat dari tabel 4.1 diatas bahwa deskripsi untuk DF dengan jumlah data 48, diperoleh rata-rata sebesar 1967999,10. DF dengan nilai tertinggi sebesar 3192787 sedangkan DF terendah diperoleh sebesar 798230. Hal ini menunjukkan bahwa secara statistik selama periode penelitian bahwa DF yang disalurkan Bank Bukopin Syariah dapat dikatakan tinggi. Sementara untuk standar deviasi sebesar 686897,178 memiliki nilai lebih kecil dari mean-nya 1967999,10. Dengan demikian dapat dikatakan simpangan data dari DF relatif baik.

#### c. *Equity Financing* (EF)

Equity Financing merupakan akad berdasarkan berperan nisbah yang diperoleh dari kesepakatan keuntungan yang diperoleh oleh bank sebagai pemilik modal dan nasabah sebagai pengelola modal untuk memperoleh keuntungan dan membagi keuntungan yang diperoleh dari Pembiayaan jenis pembiayaan ekuitas memiliki ceruk pasar yang didedikasikan untuk pelanggan setianya. Kedua klausul pembiayaan ekuitas yang ada dalam murabahah dan musyarakah menawarkan sistem yang jelas untuk mengukur hasil. Beban operasional atau non operasional yang dihasilkan pun akan besar dengan besarnya pembiayaan bagi hasil ini, dan bagi hasil yang diterima bank pun akan lebih besar.

Berdasarkan laporan keuangan PT. Bank Bukopin Syariah pembiayaan *Equity financing* (EF) dari tahun 2010-2021 dapat dilihat dari tabel 4.1 diatas bahwa deskripsi untuk EF dengan jumlah data 48, diperoleh rata-rata sebesar 1873336,98. EF dengan nilai tertinggi sebesar 3401590 sedangkan EF terendah diperoleh sebesar 362375. Hal ini menunjukkan bahwa secara statistik selama periode penelitian bahwa EF yang disalurkan Bank Bukopin Syariah dapat dikatakan relatif rendah dari DF. Sementara untuk standar deviasi sebesar 987927,307 memiliki nilai lebih kecil dari mean-nya yang sebesar 1873336,98. Dengan demikian dapat dikatakan simpangan data dari DF baik.

#### d. Lease Financing (LF)

*Lease Financing* adalah suatu pembiayaan dengan prinsip sewa menyewa yang dinamakan dengan *ijarah*. Sewa adalah suatu proses penggunaan dari sebuah barang yang nantinya akan diambil manfaatnya tanpa memindahkan hak kepemilikan. Sewa juga hampir sama dengan jual beli, tetapi perbedaannya terdapat pada obyek transaksinya. Jika pada jual beli objek transaksinya barang, maka yang terjadi pada *ijarah* objek transaksinya adalah jasa dan manfaat barang.

Berdasarkan laporan keuangan PT. Bank Bukopin Syariah pembiayaan *Lease financing* (LF) dari tahun 2010-2021 dapat dilihat dari tabel 4.1 diatas bahwa deskripsi untuk LF dengan jumlah data 48, diperoleh rata-rata sebesar 49670,19. LF dengan nilai tertinggi sebesar 81575 sedangkan LF terendah diperoleh sebesar 14000. Hal ini menunjukkan bahwa secara statistik selama periode penelitian bahwa LF yang disalurkan Bank Bukopin Syariah dapat dikatakan relatif sangat rendah dari DF dan EL. Sementara untuk standar deviasi sebesar 24601,965 memiliki nilai lebih kecil dari mean-nya yang sebesar 49670,19. Dengan demikian dapat dikatakan simpangan data dari LF relatif sangat baik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data regresi variabel dependen atau independen memiliki distribusi data yang normal atau tidak. Dalam penelitian ini, normalitas dinilai menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov.

**Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	346,71711670
Most Extreme Differences	Absolute	,118
	Positive	,118
	Negative	-,118
Test Statistic		,118
Asymp. Sig. (2-tailed)		,091 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Pada tabel 4.2 berdasarkan uji normalitas one sample kolmogorov smirnov test terlihat bahwa hasil uji normalitas menunjukkan nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0.091 artinya lebih besar dari  $\alpha$   $\{\alpha = 0.005\}$  yaitu  $0.091 > 0.05$  yang dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

### b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah pengujian yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara berbagai jenis variabel dalam suatu model regresi. Dalam beberapa kasus, mutikolinieritas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dideteksi menggunakan teknik analisis data model greesesian yang menggunakan uji kolerasi antar variabel independen dan *variance inflation factor* (VIF) dan nilai *tolerance*. Jika tingkat toleransi lebih besar dari 0,1 dan tingkat VIF kurang dari 10, maka penelitian multikolinieritas tidak ada.

Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2027,896	166,833		12,155	,000		
	Debt Financing	,000	,000	,142	1,274	,209	,817	1,223
	Equity Financing	-,001	,000	-1,387	-7,164	,000	,271	3,684
	Lease Financing	,020	,004	,947	4,986	,000	,282	3,542

a. Dependent Variable: PER

Pada output tabel 4.3 terlihat bahwa nilai pada bagian Collinearity Statistic diketahui nilai Tolerance untuk Variabel *Debt Financing* (X1) sebesar 0.817, *Equity Financing* (X2) sebesar 0,271 dan *Lease Financing* (X3) sebesar 0,282. semua variabel memiliki nilai tolerance lebih dari 0,1, dan nilai VIF untuk variabel *Debt Financing* (X1) sebesar 1,223, *Equity Financing* (X2) sebesar 3,684 dan *Lease Financing* (X3) sebesar 3,542 yang kurang dari 10. Hal itu mengacu pada dasar pengambilan kesimpulan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas antar variabel independen.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi  
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

### c. Uji Autokorelasi

Metode yang digunakan Uji Autokorelasi dalam mendeteksi ada tidaknya masalah autokorelasi adalah *Metode Bruesch-Godfrey* yang lebih dikenal dengan *LM-Test*. Metode ini didasarkan pada nilai F dan *Obs\*R-Squared*. Dimana jika nilai probabilitas dari *Obs\*R-Squared* melebihi tingkat kepercayaan maka  $H_0$  diterima, berarti tidak ada masalah autokorelasi. Untuk membuktikan adanya masalah autokorelasi dalam model maka dapat dilakukan dengan melakukan uji LM Sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,743 <sup>a</sup>	,552	,522	358,342132
a. Predictors: (Constant), Lease Financing, Debt Financing, Equity Financing				
b. Dependent Variable: PER				

Berdasarkan tabel 4.4 diatas, dapat disimpulkan bahwa dalam hasil estimasi tersebut tidak terjadi masalah autokorelasi. Hal ini dapat dilihat dari nilai probabilitas lebih besar dari tingkat keyakinan ( $\alpha = 0,05$  persen) atau nilai *chi-square* dari *R-Square*  $0,552 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  menolak yang berarti dalam model tidak terdapat autokorelasi.

### d. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan Uji Heteroskedastisitas adalah untuk menentukan apakah ada bukti variasi residual dari satu pengamatan pada model lain. Kedastisitas heterogen tidak terjadi pada model regresi yang baik. Jika scatterplot menampilkan pola target, hal ini menunjukkan adanya masalah heteroskedastisitas pada model regresi yang dipilih. Namun,

dikarenakan scatterplot menunjukkan bahwa heterokedastisitas tidak ada dalam model regresi yang didefinisikan dengan jelas atau di titik-titik yang menyebar, maka ini menunjukkan bahwa heterokedastisitas tidak ada dalam scatterplot yang terletak tepat di atas dan di bawah nol pada sumbu Y. Karena itu dalam uji heterokedastisitas yang digunakannya adalah metode uji glesjer, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas

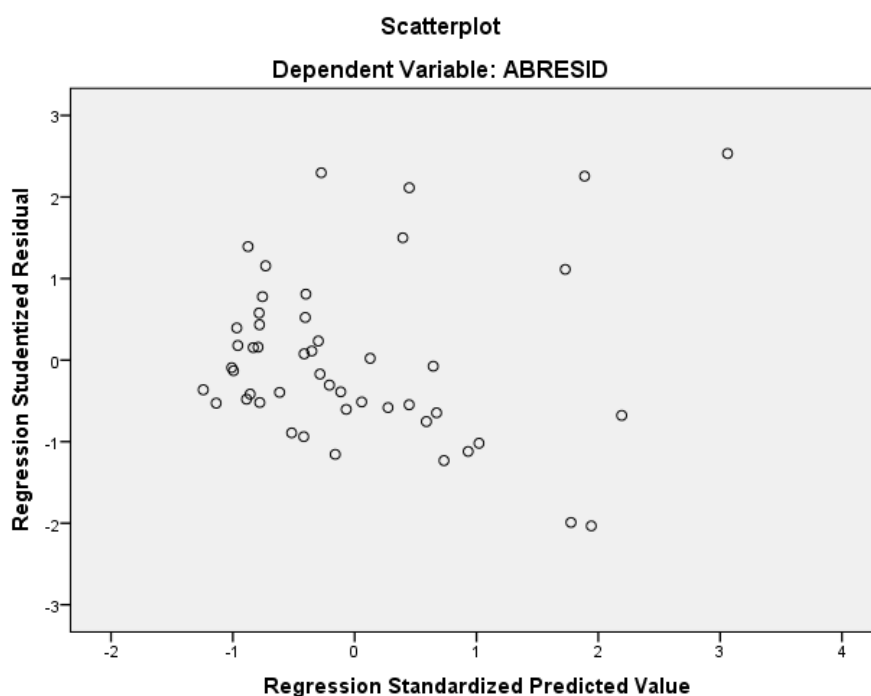
Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	410,807	171,172		2,400	,021
	Debt Financing	-,416	,339	-,198	-1,226	,227
	Equity Financing	,230	1,039	,036	,222	,825
	Lease Financing	-,006	,041	-,025	-,144	,886

a. Dependent Variable: ABRESID

Berdasarkan output tabel 4.5 dapat dilihat hasil perhitungan masing-masing variabel menunjukkan level sig >  $\alpha$ , yaitu DF (X1) adalah  $0.227 > 0.05$  DF (X2) sebesar  $0.825 > 0.05$  dan LF (X3)  $0.887 > 0.05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas. Kemudian untuk memperjelas bahwa data terdistribusi dengan normal dapat dilihat pada gambar Scatterplot di bawah ini.



Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas



### 3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk meramalkan suatu variabel dependen (terikat) berdasarkan variabel independen (bebas) dalam suatu persamaan linier. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel *Debt Financing* ( $X_1$ ), *Equity Financing* ( $X_2$ ), *Lease Financing* ( $X_3$ ) terhadap *Profit Expense Ratio* ( $Y$ ).

Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2027,896	166,833		12,155	,000
	Debt Financing	,000	,000	,142	1,274	,209
	Equity Financing	-,001	,000	-1,387	-7,164	,000
	Lease Financing	,020	,004	,947	4,986	,000

a. Dependent Variable: PER

Berdasarkan tabel 4.6 coefficients diatas didapat model regresi yang dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

$$Y = 2027,896 + 0,000X_1 - 0,001X_2 + 0,020X_3$$

Dimana :

$$Y = \textit{Profit Expense ratio}$$

$$\alpha = \textit{Konstanta}$$

$$X_1 = \textit{Debt Financing}$$

$$X_2 = \textit{Equity Financing}$$

$$X_3 = \textit{Lease Financing}$$

Maka dapat di interpretasikan sebagai berikut :

- 1) Nilai konstanta koefisien regresi sebesar 2027,896. Artinya, jika *debt financing*, *equity financing*, dan *lease financing* tetap ataupun tidak mengalami penambahan atau penurunan maka nilai konstanta *Profit expense ratio* adalah sebesar 2027,896.
- 2) Nilai koefisien *debt financing* untuk variabel X1 sebesar 0,000 serta tanda positif, artinya adalah setiap kenaikan *debt financing* sebesar 1 satuan maka variabel *Profit expense ratio* akan mengalami kenaikan sebesar 0,000. Dengan asumsi variabel yang lain dan dari model regresi adalah tetap.
- 3) Nilai koefisien *equity financing* untuk variabel X2 sebesar 0,001 serta tanda negatif, artinya adalah setiap kenaikan *equity financing* sebesar 1 satuan maka variabel *Profit expense ratio* akan mengalami penurunan sebesar 0,001 dengan asumsi variabel yang lain dan dari model regresi yang tetap.
- 4) Nilai koefisien *lease financing* untuk variabel X3 sebesar 0,020 serta tanda positif, artinya adalah setiap kenaikan *lease financing* sebesar 1 satuan maka variabel *Profit expense ratio* akan mengalami kenaikan sebesar 0,020. Dengan asumsi variabel yang lain dan dari model regresi adalah tetap..

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji t (Pengujian Secara Parsial)

Untuk pertama kalinya, pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji secara parsial (uji t). Uji t dilakukan untuk mengetahui tingkat signifikansi dari variabel penelitian yang dimaksudkan untuk digunakan membandingkan dengan variabel penelitian Y secara kelompok atau individu dengan melihat p-value atau dengan membandingkan thitung dengan tabel. Ambang batas signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,05 atau 5%. Bagaimanapun, poin-poin penting yang perlu diperhatikan dan mendapatkan hipotesis adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Ini menunjukkan bahwa secara parsial *Debt Financing* (X1), *Equity Financing* (X2), *Lease Financing* (X3) berpengaruh tidak signifikansi terhadap *Profit expense ratio*.
- 2) Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Ini menunjukkan bahwa secara parsial *Debt Financing* (X1), *Equity Financing* (X2), *Lease Financing* (X3) berpengaruh signifikansi terhadap *profit expense ratio*.

Tabel 4.7 Hasil Uji t (Parsial)

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2027,896	166,833		12,155	,000
	Debt Financing	,000	,000	,142	1,274	,209
	Equity Financing	-,001	,000	-1,387	-7,164	,000
	Lease Financing	,020	,004	,947	4,986	,000

a. Dependent Variable: PER

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Berdasarkan tabel 4.7 dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Nilai t hitung *debt financing* (X1) < t tabel (1,274 < 2,010) dan nilai signifikansi *debt financing* (X1) > 0,05 (0,209 > 0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa *debt financing* berpengaruh tidak signifikan terhadap *profit expense ratio*.
- 2) Nilai t hitung *equity financing* (X2) > t tabel (7,164 > 2,010) dan nilai signifikansi *equity financing* (X2) < 0,05 (0,000 < 0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima yang artinya *equity financing* berpengaruh secara signifikan terhadap *profit expense ratio*. Nilai t negatif menunjukkan bahwa *equity financing* mempunyai hubungan berlawanan dengan *profit expense ratio*, sehingga *equity financing* memiliki pengaruh signifikan terhadap *profit expense ratio* secara negatif.
- 3) Nilai t hitung *lease financing* (X3) < t tabel (4,986 > 2,010) dan nilai signifikansi *lease financing* (X3) > 0,05 (0,000 < 0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima yang artinya *lease financing* berpengaruh signifikan terhadap *profit expense ratio*.

#### b. Uji F (Simultan)

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pengujian secara simultan (Uji F). Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Adapun hipotesisnya sebagai berikut :

- 1) Apabila F hitung < F tabel atau signifikansi ( $\alpha$ ) > 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- 2) Apabila F hitung > F tabel atau signifikansi ( $\alpha$ ) < 0,05 maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Tabel 4.8 Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6973303,867	3	2324434,622	18,102	,000 <sup>b</sup>
	Residual	5649999,672	44	128409,083		
	Total	12623303,540	47			
a. Dependent Variable: PER						
b. Predictors: (Constant), Lease Financing, Debt Financing, Equity Financing						

Berdasarkan output diatas dapat diketahui bahwa F hitung sebesar 18,102 dengan nilai signifikansi 0,000. Karena nilai sig ( $\alpha$ ) < 0,05 yaitu (0,000 < 0,05) dan F hitung > F tabel (18,102 > 2,92) maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya secara simultan variabel *debt financing* (X1), *equity financing* (X2), dan *lease financing* (X3) berpengaruh signifikan terhadap *Profit expense ratio* (Y).

### c. Uji Koefisien Determinansi ( $R^2$ )

Berdasarkan data tersebut, uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) dilakukan untuk mengurangi beberapa kemampuan model yang terlalu kuat ketika menyajikan varians yang salah dalam variabel. Jika koefisien yang ditentukan antara 0 sampai dengan 1. Dapat dikatakan bahwa koefisien yang ditentukan adalah kemampuan variabel bebas (X) dalam menggambarkan variabel terikat (Y). Jika jumlahnya meningkat, situasinya akan menjadi lebih baik.

Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R_2$ )

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,743 <sup>a</sup>	,552	,522	358,342132	1,470
a. Predictors: (Constant), Lease Financing, Debt Financing, Equity Financing					
b. Dependent Variable: PER					

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa angka R square sebesar 0,552 atau 55%. Hal ini menunjukkan bahwa *Debt Financing* (X1), *Equity Financing* (X2), *Lease Financing* (X3) berpengaruh sebesar 55% terhadap *Profit Expense Ratio*. Sedangkan sisanya sebesar 45% dipengaruhi oleh variabel lain.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

#### 1. Pengaruh *Debt Financing* terhadap *Profit Expense Ratio*

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap penelitian ini bahwa hasil dari *debt financing* berpengaruh tidak signifikan terhadap *profit expense ratio*. Ini menunjukkan bahwa tinggi maupun rendahnya penyaluran *debt financing* kepada masyarakat tidak akan bisa mempengaruhi *profit expense ratio* pada bank bukopin syariah. Hal ini bisa dibuktikan dengan hasil koefisien regresi sebesar 0,000 dan nilai t hitung yang lebih kecil dari t tabel dengan tingkat signifikan 5% yaitu sebesar  $1,274 < t \text{ tabel } 2.010$  ( $1,274 < 2.010$ ). selanjutnya nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,209 lebih besar dari nilai signifikansi yang ditetapkan yakni 0,05.

Hasil dari penelitian ini didukung dari penelitian yang dilakukan oleh Tri Wahyu Lestari tahun 2015 yang berjudul “Pengaruh *Debt Financing*, *Equity Financing*, dan *Non Performing Financing* Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah”. Yang menyebutkan bahwa *debt financing* tidak

berpengaruh terhadap profitabilitas bank. Hal ini disebabkan belum tentu *debt financing* yang disalurkan oleh bank kepada nasabah akan dikembalikan sesuai kesepakatan, sehingga berapa pun kenaikan atau penurunan penyaluran *debt financing* tidak bisa berpengaruh terhadap profitabilitas bank. Tetapi hasil dari penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suryani tahun (2011) yang berjudul “Analisis *Debt financing*, *equity financing* dan *Profit Expense Ratio* pada perbankan syariah Jambi Peiode 2003-2010” yang menyebutkan bahwa tingkat *debt financing* memiliki pengaruh terhadap PER.

Banyak faktor yang menyebabkan hasil penelitian menunjukkan tidak berpengaruhnya variabel *Debt Financing* terhadap *profit expense ratio* (PER). salah satunya adalah kurang efektifnya pembiayaan yang dilakukan oleh bank tersebut. Di mana *Debt Financing* yang telah disalurkan belum tentu akan berjalan mulus sesuai dengan kesepakatan, sehingga peningkatan dan penurunan *Debt Financing* menjadi tidak berpengaruh terhadap *profit* bank yang mana menyebabkan nilai *profit expense ratio* (PER) juga tidak akan dipengaruhi oleh *Debt Financing*.

## 2. Pengaruh *Equity Financing* terhadap *Profit Expense Ratio*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Equity Financing* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Profit Expense Ratio*. Ini bisa dibuktikan dengan nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel dengan t hitung yang negatif serta tingkat signifikansi 5%. Nilai t hitung sebesar 7,164 dan t tabel 2,010 ( $7,164 > 2,010$ ). Selain itu, nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,000 menunjukkan bahwa nilai lebih kecil dari nilai signifikansi yang ditentukan yaitu 0,05. *Equity financing* berpengaruh terhadap *Profit Expense Ratio* secara negatif, yang artinya jika *equity financing* meningkat maka akan mengakibatkan penurunan *Profit Expense Ratio*.

Penelitian ini menjelaskan bahwa kenaikan dan penurunan *equity financing* mempengaruhi *profit expense ratio*. *Equity Financing* adalah jenis pembiayaan untuk transaksi bagi hasil didasarkan pada produk yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



menggunakan prinsip bagi hasil dalam pembagian keuntungan. Transaksi bagi hasil dapat disebut sebagai *equity financing* atau pembiayaan dalam distribusi keuntungan didasarkan pada keadilan antara nasabah dan bank. Keadilan ini tercermin dalam prinsip *profit and loss sharing*, rugi dibagi dan ditanggung oleh bersama. Pembiayaan bagi hasil akan memberikan pengembalian kepada bank dalam bentuk pendapatan bagi hasil. Pendapatan ini yang diharapkan pihak bank untuk meningkatkan laba bank sehingga meningkatkan profit dan mendapatkan *Profit expense ratio* tinggi yang berarti biaya yang digunakan secara efisien dengan beban-beban yang ditanggungnya. Hasil penelitian Indriyani dan Murhaban menyatakan bahwa pembiayaan bagi hasil (*Equity Financing*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Profit Expense Ratio*.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Amanda Maulidiyah Firdaus dan Ari Prasetyo dalam jurnalnya “Pengaruh *Debt Financing* Dan *Equity Financing* Terhadap *Profit Expense Ratio* Perbankan Umum Syariah Periode 2011-2015” menyimpulkan penelitiannya bahwa *Debt Financing* dan *Equity Financing* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Profit Expense Ratio*. Sedangkan secara parsial, *Debt Financing* berpengaruh signifikan terhadap *Profit Expense Ratio*, dan *Equity Financing* berpengaruh signifikan terhadap *Expense Ratio* dan menjadi variabel yang dominan.

### 3. Pengaruh *Lease Financing* terhadap *Profit Expense Ratio*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Lease Financing* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Profit Expense Ratio*. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel dengan tingkat signifikansi 5%. Nilai t hitung sebesar 4,986 dan t tabel 2,010 ( $4,986 > 2,048$ ). Selain itu, nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,000 menunjukkan bahwa nilai lebih kecil dari nilai signifikansi yang ditentukan yaitu 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





*Ijarah* merupakan satu dari jenis pembiayaan yang diterapkan oleh bank dengan menggunakan akad sewa. Akad sewa ini merupakan pemindahan hak atas barang tanpa diikuti dengan kepemilikan. Namun kenyataan di lapangan produk penyaluran dana ini masih belum terlalu diminati oleh para nasabah. Hal ini terbukti dalam laporan keuangan PT. Bank Bukopin Syariah, di mana nilai dari pembiayaan sewa tergolong lebih kecil dari pada pembiayaan lainnya.

Namun apabila pembiayaan ini dijalankan dengan efektif maka akan menghasilkan keuntungan bagi bank. Dengan keuntungan yang diperoleh serta beban operasional dan non operasional yang ditanggung oleh bank, sehingga akan memberikan pengaruh kepada *profit expense ratio* (PER), di mana bila pembiayaan sewa semakin tinggi maka *profit expense ratio* (PER) juga akan semakin tinggi.

Namun dalam penelitian tersebut tidak terbukti dan mendukung hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Taukhid As'ad Malik yang menyatakan bahwa *lease financing* (pembiayaan sewa) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *profit expense ratio* (PER), penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh *lease financing* (pembiayaan sewa) terhadap *profit expense ratio* pada PT. Bank Bukopin syariah.

Hasil analisis tersebut mengindikasikan *lease financing* yang dilakukan oleh PT. Bank Bukopin Syariah menghasilkan profit, namun tidak mempengaruhi keuntungan yang diperoleh bank dan mempengaruhi *profit expense ratio* (PER).

#### 4. Pengaruh *Debt financing*, *Equity Financing*, dan *Lease Financing* terhadap *Profit Expense Ratio*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *debt financing*, *equity financing* dan *lease financing* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Profit Expense Ratio*. Hal ini dibuktikan dengan nilai F hitung lebih besar dari t tabel dengan F hitung yang positif serta tingkat signifikansi 5%. Nilai F hitung sebesar 18,102 dan F tabel 2,92 ( $18,102 >$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



2,92). Selain itu, nilai signifikansi sebesar 0,000 menunjukkan bahwa nilai lebih kecil dari nilai signifikansi yang ditentukan yaitu 0,05. *debt financing*, *equity financing* dan *lease financing* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Profit Expense Ratio*.

Berdasarkan hasil uji adjusted R 2 pada penelitian ini diperoleh nilai sebesar 0,552. Hal ini menunjukkan bahwa *Profit Expense Ratio* di pengaruhi oleh tingkat *Debt Financing*, tingkat *Equity Financing*, dan tingkat *Lease Financing* sebesar 55%, sedangkan sisanya sebesar 45% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Dari pembahasan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab IV tentang pengaruh *Debt Financing*, *Equity Financing*, dan *Lease Financing* terhadap *Profit Expence Ratio* pada PT. Bank Bukopin Syariah yang mana peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel *Debt Financing* berpengaruh tidak signifikan terhadap *Profit Expence Ratio* pada PT. Bank Bukopin Syariah.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel *Equity Financing* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Profit Expence Ratio* pada PT. Bank Bukopin Syariah.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel *Lease Financing* berpengaruh signifikan terhadap *Profit Expence Ratio* pada PT. Bank Bukopin Syariah.
4. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel *Debt Financing*, *Equity Financing*, dan *Lease Financing* berpengaruh signifikan terhadap *profit expence ratio* pada PT. Bank Bukopin Syariah.

### B. Implikasi

Model yang diuji dan dikembangkan dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perbankan di Indonesia khususnya bank syariah mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas bank umum syariah di Indonesia. Maka dari itu implikasi yang diberikan penulis terkait dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

### 1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan referensi dan tambahan kajian teori tentang manajemen keuangan khususnya terkait faktor-faktor yang berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah.

### 2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar empiris bagi perbankan syariah dalam menentukan kebijakan-kebijakan internal perusahaan yang terkait dengan *Debt Financing* (DF), *Equity Financing* (EF) dan *Lease Financing* (LF) serta mempertimbangkan berbagai variabel lain dengan tujuan meningkatkan profitabilitas bank umum syariah yang diukur dengan *Profit Expense Ratio* (PER) sebagai rasio keuangannya. Karena dalam kinerja suatu bank syariah terutama profitabilitas dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal perusahaan.

Seiring dengan keselarasan temuan penelitian ini dengan pendahulunya maka model faktor-faktor yang berpengaruh terhadap PER bank-bank syariah masih cukup konsisten untuk dapat direplikasi untuk obyek penelitian yang sama pada periode yang berbeda atau obyek yang berbeda pada periode yang sama. Sangat perlu ditambahkan jumlah Bank yang diteliti karena dalam penelitian ini hanya 1 bank umum syariah saja yang diteliti terkait dengan keterbatasan akses data yang ada. Disamping itu, juga perlu ditambahkan variabel-variabel lain di luar penelitian ini yang ada kemungkinan kuat berpengaruh terhadap *Profit Expense Ratio* (PER).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



### C. Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan kesimpulan yang ada, maka dalam penelitian ini penulis memberikan saran dengan harapan dapat memberikan manfaat dan masukan bagi bank yang terkait sebagai berikut:

1. Bagi PT. Bank Bukopin Syariah
  - a. Pihak Bank Syariah harus mampu melakukan monitoring yang lebih kuat terhadap pembiayaan yang diberikan/dialurkan dan memunculkan berbagai inovasi dan strategi baru dalam penyaluran pembiayaan, agar jumlah pembiayaan yang didapat meningkat sehingga *Profit Expencc Ratio* pada bank juga meningkat.
  - b. Diharapkan pihak bank bisa lebih selektif dalam menentukan pihak-pihak mana yang akan menerima pembiayaan dan mampu meningkatkan kinerja dalam menghimpun kembali pembiayaan yang telah disalurkan kepada masyarakat tidak akan berkurang. Salah satu yang dapat dilakukan adalah menyalurkan pembiayaan dengan mengutamakan pihak yang sudah menabung dibank tersebut. Pihak yang sudah menabung dibank berarti telah memiliki risalah keuangan berupa buku tabungan, sehingga dapat dinilai apakah selama ini pihak memiliki catatan keuangan yang baik sehingga layak untuk diberikan pembiayaan yang di inginkan nasabah.
2. Bagi penelitian selanjutnya peneliti menyarankan untuk memerhatikan beberapa poin, yaitu :
  - a. Bagi penelitian selanjutnya disarankan menambah variabel yang dapat berpengaruh terhadap *Profit Expencc Ratio* (PER) seperti biaya operasi terhadap pendapatan operasional (BOPO), NPF dan pembiayaan *qard* atau yang lainnya yang diminati calon peneliti.
  - b. Menggunakan perusahaan yang non bank seperti perusahaan manufaktur untuk diuji serta menggunakan tahun data penelitian yang panjang, agar memungkinkan penelitian yang dilakukan selanjutnya menghasilkan hasil yang lebih baik lagi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## DAFTAR PUSTAKA

### Al-Quran:

Departemen Agama RI, *Al-Karim Al-Qur'an Dan Terjemah Tajwid Warna Ar-Rafi'*. Jakarta: Kamila Jaya Ilmu, 2016.

### Buku:

A. Wangsawidjaja Z., *Pembiayaan Bank Syariah*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2012.

Ahmad, Mr. Imran, and Mr. Ghulam Shabbir. *Frequently Asked Questions on Islamic Banking*. Pakistan: Islamic Banking Departemen, t. th.

Antonio, and Muhammad Syafi'i. *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press, 2001.

Asiyah, Binti Nur. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta: Kalimedia, 2015.

Citra Umbana, *Kamus Ekonomi Inggris-Indonesia*. Bandung: Citra Umbana, 2009.

Karim, and Adiwarmann A. *Bank Islam, Analisis Fiqih Dan Keuangan, Edisi Ketiga*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009.

Kasmir, *Manajemen Perbankan*. Bandung: Rajawali Pers, 2010.

Nasrul Harun, *Fiqh Muamalah*. Jakarta: Gaya Media Patama, 2007.

Nengsih, Titin Agustin, and Nurfitri Martaliah. "Regresi Data Panel Dengan Software EViews," September 2, 2021.

Suhrawardi K, Lubis. *Hukum Ekonomi Islam*. Jakarta: Sinar Grafik, 2000.

Umam, Khotibul, and Setiawan Budi Utomo. *Perbankan Syariah : Dasar-Dasar Dan Dinamika Perkembangannya Di Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers, 2017.

### Artikel Jurnal dan Skripsi:

- Alpa Rohmalana. “Pengaruh Tingkat Debt Financing Dan Equity Financing Terhadap Perofit Expense Ratio Pada Bank Umum Syariah Periode 2012-2016,” 2018.
- Anita, Dian. “Pengaruh Debt Financing Dan Equity Financing Terhadap Profit Expense Ratio Bank Muamalat dan Bank Jabar Banten Syariah di Kota Bandung.” *Jurnal Study & Accounting Research* XIV No.2-2017 (2017): 11.
- Anwar, Deky, and Riski Ananda Amelia. “Pengaruh Debt Financing Dan Equity Financing Terhadap Profit Expense Ratio Pada Bank Syariah Mandiri Tahun 2010-2019.” *SERAMBI: Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis Islam* 2, no. 2 (June 19, 2020): 103–12.
- Dewi, Rivanti Santiara. “Pengaruh Debt Financing Dan Equity Financing Terhadap Profit Expense Ratio (PER) Pada Bank Umum Syariah,” 2016, 12.
- Firdaus, Amanda Maulidiyah, and Ari Prasetyo. “Pengaruh Debt Financing dan Equity Financing Terhadap Profit Expense Ratio Perbankan Umum Syariah Periode 2011-2015.” *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* 4, no. 6 (December 15, 2017): 505.
- Indriyanto, Teguh Yuli, Rusdiah Iskandar, and Dwi Risma Deviyanti. “Pengaruh debt financing dan equity financing terhadap return on equity pada bank syariah yang terdaftar di bank indonesia.” *Jurnal Akuntabel*, 2018, 9.
- Lestari, Tri Wahyu. “Pengaruh Tingkat Debt Financing (Df), Equity Financing (Ef), Dan Non Performing Financing (Npf) Terhadap Profit Expense Ratio (Per) Bank Syariah Di Indonesia,” November 28, 2016.
- Malik, Tauhid As’ad. “Pengaruh Tingkat Debt Financing, Equity Financing Dan Lease Financing Terhadap Profit Expense Ratio Pada Bank BNI Syariah,” 2019.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

- Mudmainnah. “Pengaruh Debt Financing, Equity Financing Dan Lease Financing Terhadap Profit Expense Ratio Di Baitut Tamwil Muhamadiyah An – Nuur Karangrejo Tulungagung Periode 2013 – 2015.,” 2016.
- Muhammad. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yokyakarta: YKPN, 2005.
- Santi, Irma. “Pengaruh Debt Financing Dan Equity Financing Terhadap Profit Expense Ratio Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2015-2019.” 2021, January 30, 2021.
- Sari, Indah. “Pengaruh Debt Financing Dan Equity Financing Terhadap Profit Expense Ratio Perbankan Syariah Di Indonesia,” May 17, 2016.
- Siregar, Suryani Musanna. “Pengaruh Pembiayaan Terhadap Profit Expens Ratio (PER) Pada PT. Bank BCA Syariah,” 2020.
- Sugiharto, Toto. “Pengaruh Debt Financing Dan Equity Financing Terhadap Profit Expense Ratio Perbankan Syariah di Kota Bandung.” *Jurnal Study & Managemen Research* XIV No.2 (2017): 12.
- Sundari, Ririn. “Pengaruh Debt Financing dan Equity Financing Terhadap Profit Expense Ratio Pada Bank Umum Syariaah Periode 2011-2015,” 2017, 9.
- Suryani Musanna Siregar. “Pengaruh Pembiayaan Terhadap Profit Expense Ratio (PER) Pada PT. Bank BCA Syariah,” 2020.
- Zuliansyah, A, Dimas Pratomo, and Novalia. “Pengaruh Tingkat Debt Financing dan Equity Financing Terhadap Profit Expense Ratio Perbankan Syariah (Studi Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2010-2018),” November 4, 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultana Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultana Jambi



## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1

#### Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Debt Financing	48	798230	3192787	1967999,10	686897,178
Equity Financing	48	362375	3401590	1873336,98	987927,307
Lease Financing	48	14000	81575	49670,19	24601,965
PER	48	,845	2811,000	1866,37177	518,247939
Valid N (listwise)	48				

### Lampiran 2

#### Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	346,71711670
Most Extreme Differences	Absolute	,118
	Positive	,118
	Negative	-,118
Test Statistic		,118
Asymp. Sig. (2-tailed)		,091 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

### Lampiran 3

#### Hasil Uji Multikolinerita

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Toleranc e	VIF
1	(Constant)	2027,896	166,833		12,155	,000		
	Debt Financing	,000	,000	,142	1,274	,209	,817	1,223
	Equity Financing	-,001	,000	-1,387	-7,164	,000	,271	3,684
	Lease Financing	,020	,004	,947	4,986	,000	,282	3,542

a. Dependent Variable: PER

### Lampiran 4

#### Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,743 <sup>a</sup>	,552	,522	358,342132

a. Predictors: (Constant), Lease Financing, Debt Financing, Equity Financing

b. Dependent Variable: PER

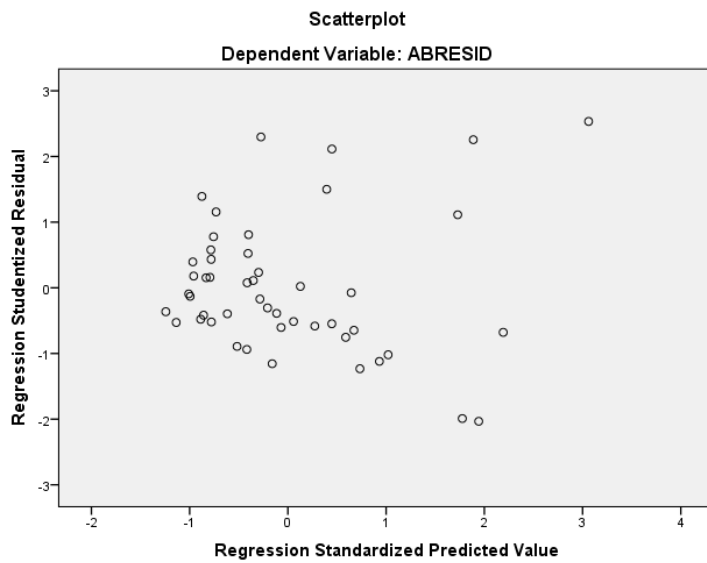
## Lampiran 5

### Hasil Uji Heteroskedastisitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	410,807	171,172		2,400	,021
	Debt Financing	-,416	,339	-,198	-1,226	,227
	Equity Financing	,230	1,039	,036	,222	,825
	Lease Financing	-,006	,041	-,025	-,144	,886

a. Dependent Variable: ABRESID



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jember
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jember

## Lampiran 6

### Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2027,896	166,833		12,155	,000
	Debt Financing	,000	,000	,142	1,274	,209
	Equity Financing	-,001	,000	-1,387	-7,164	,000
	Lease Financing	,020	,004	,947	4,986	,000

a. Dependent Variable: PER

## Lampiran 7

### Hasil Uji t (Parsial)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2027,896	166,833		12,155	,000
	Debt Financing	,000	,000	,142	1,274	,209
	Equity Financing	-,001	,000	-1,387	-7,164	,000
	Lease Financing	,020	,004	,947	4,986	,000

a. Dependent Variable: PER

## Lampiran 8

### Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6973303,867	3	2324434,622	18,102	,000 <sup>b</sup>
	Residual	5649999,672	44	128409,083		
	Total	12623303,540	47			
a. Dependent Variable: PER						
b. Predictors: (Constant), Lease Financing, Debt Financing, Equity Financing						

## Lampiran 9

### Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R_2$ )

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,743 <sup>a</sup>	,552	,522	358,342132	1,470
a. Predictors: (Constant), Lease Financing, Debt Financing, Equity Financing					
b. Dependent Variable: PER					

## Lampiran 10

### Data Sampel Penelitian

Tahun	Debt Financing	Equity Financing	Lease Financing	PER
2010-1	920.117	362.375	14.000	2.133
2010-2	1.043.383	389.962	14.000	2.811
2010-3	1.119.348	443.797	14.000	1.838
2010-4	1.072.840	543.491	14.000	1.862
2011-1	1.049.521	448.761	14.000	1.923
2011-2	1.188.813	436.661	15.000	1.826
2011-3	1.175.229	427.419	15.000	1.774
2011-4	1.283.279	632.574	16.000	1.837
2012-1	1.392.548	632.192	16.000	2.018
2012-2	1.578.989	732.412	16.000	1.999

2012-3	1.759.698	827.129	16.000	2.037
2012-4	1.795.864	831.263	25.000	2.056
2013-1	1.853.829	846.200	27.000	2.219
2013-2	1.963.045	981.225	32.000	2.216
2013-3	2.117.824	1.044.739	32.000	2.244
2013-4	2.193.938	1.092.737	40.000	2.251
2014-1	2.266.600	1.495.067	45.000	2.331
2014-2	2.188.783	1.284.553	49.000	2.422
2014-3	2.136.310	1.443.893	50.000	2.526
2014-4	2.252.848	1.461.972	50.000	2.635
2015-1	2.173.061	1.600.976	76.000	2.436
2015-2	2.164.635	1.692.430	76.000	2.358
2015-3	2.232.426	1.794.732	76.000	2.203
2015-4	2.248.949	2.100.583	76.000	2.035
2016-1	3.147.083	2.308.259	76.000	2.239
2016-2	3.192.787	2.470.227	67.000	2.127
2016-3	3.106.998	2.504.106	65.000	2.028
2016-4	3.103.188	2.527.173	63.000	1.381
2017-1	3.006.839	2.721.729	62.000	1.371
2017-2	2.915.301	2.934.437	60.000	1.241
2017-3	2.902.823	2.790.251	57.000	1.318
2017-4	2.604.316	2.753.373	55.000	1.229
2018-1	2.395.376	2.656.842	52.000	1.190
2018-2	2.260.392	2.662.071	50.000	1.014
2018-3	2.267.825	2.592.446	47.000	1.147
2018-4	2.283.252	2.698.851	45.000	1.106
2019-1	2.453.914	2.605.607	42.000	1.953
2019-2	2.370.724	2.452.328	39.000	1.871
2019-3	2.306.551	2.640.841	81.575	1.706
2019-4	2.339.408	3.098.087	81.423	1.443
2020-1	2.202.191	3.170.269	81.390	1.722
2020-2	2.094.506	3.136.264	81.277	1.419
2020-3	1.281.335	3.040.788	81.344	2.490
2020-4	1.185.294	2.824.114	81.310	2.396
2021-1	1.023.175	2.705.945	81.276	1.704
2021-2	1.046.957	2.761.481	72.192	1.662
2021-3	1.003.615	2.915.953	72.196	1.838
2021-4	798.230	3.401.590	72.186	0.845

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

## Lampiran 11

### Data Profit Expense Ratio (PER)

Tahun	Profit Expense Ratio			
	Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3	Triwulan 4
2010	2.133	2.811	1.838	1.862
2011	1.923	1.826	1.774	1.837
2012	2.018	1.999	2.037	2.056
2013	2.219	2.216	2.244	2.251
2014	2.331	2.422	2.526	2.635
2015	2.436	2.358	2.203	2.035
2016	2.239	2.127	2.028	1.381
2017	1.371	1.241	1.318	1.229
2018	1.190	1.014	1.147	1.106
2019	1.953	1.871	1.706	1.443
2020	1.722	1.419	2.490	2.396
2021	1.704	1.662	1.838	0.845

## Lampiran 12

### Data Debt Financing

Tahun	Debt Financing			
	Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3	Triwulan 4
2010	0.156	0.176	0.189	0.182
2011	0.158	0.179	0.177	0.193
2012	0.146	0.165	0.184	0.188
2013	0.153	0.162	0.175	0.181
2014	0.156	0.150	0.147	0.155
2015	0.136	0.136	0.140	0.141
2016	0.140	0.143	0.139	0.139
2017	0.132	0.129	0.128	0.115
2018	0.120	0.114	0.114	0.115
2019	0.120	0.116	0.113	0.114
2020	0.114	0.108	0.066	0.061
2021	0.064	0.065	0.062	0.050

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## Lampiran 13

### Data Equity Financing

Tahun	Equity Financing			
	Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3	Triwulan 4
2010	0.061	0.066	0.075	0.092
2011	0.067	0.065	0.064	0.095
2012	0.066	0.076	0.086	0.087
2013	0.070	0.081	0.086	0.090
2014	0.102	0.088	0.099	0.100
2015	0.100	0.106	0.112	0.132
2016	0.103	0.110	0.111	0.113
2017	0.120	0.129	0.123	0.121
2018	0.134	0.134	0.130	0.136
2019	0.127	0.120	0.129	0.151
2020	0.164	0.162	0.157	0.146
2021	0.169	0.173	0.182	0.213

## Lamoiran 14

### Data Lease Financing

Tahun	Equity Financing			
	Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3	Triwulan 4
2010	2.374	2.374	2.374	2.374
2011	2.107	2.258	2.258	2.408
2012	1.675	1.675	1.675	2.617
2013	2.232	2.646	2.646	3.307
2014	3.096	3.372	3.441	3.441
2015	4.777	4.777	4.777	4.777
2016	3.398	2.996	2.906	2.817
2017	2.739	2.651	2.518	2.430
2018	2.623	2.523	2.371	2.270
2019	2.055	1.908	0.003	0.004
2020	0.004	0.004	0.004	0.004
2021	0.005	0.004	0.004	0.004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi  
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## RIWAYAT HIDUP



### A. Identitas Diri

Nama : Reni Rahayu Ningsih  
Tempat Lahir : Suka Damai  
Tanggal Lahir : 16 Oktober 1999  
Agama : Islam  
No. HP : 0852-6772-2150  
Alamat Asal : Jl. Melati Unit 9 RT 008 RW 018, Ds. Suka Damai.  
Kec. Rimbo Ulu, Kab. Tebo, Prov. Jambi.  
E-Mail : [renirahayun@gmail.com](mailto:renirahayun@gmail.com)  
Nama Ayah : Suratno  
Nama Ibu : Endang Rahayu Budi Hariningsih

### B. Riwayat Pendidikan

1. 2006 – 2012 : SDN 221 Suka Damai, Rimbo Ulu
2. 2012 - 2015 : MTS Al-Inayah Rimbo Bujang
3. 2015 - 2018 : SMK Al-Inayah Rimbo Bujang

### C. Pengalaman Organisasi

2018 s/d 2019 : Sebagai Anggota PMII  
2020 s/d 2022 : Sebagai Anggota Ksei  
2022 : Relawan Pajak

### D. Motto Hidup: “Menangis Bukan Berarti Tidak Mampu, Berjuanglah Sampai itu Terganti Menjadi Tersenyum”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi